

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KELOMPOK
KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(KKG PAI) TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU
DI KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)**



Oleh:

**UMAR KHASAN
NIM. 5221002**

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : UMAR KHASAN
NIM : 5221002
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DI KECAMATAN PEKALONGAN UTARA

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I	Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D NITK. 19840710202001D2023		22/2023 /6
Pembimbing II	Dr. Taufiqurrahman, M.Sy NITK. 19820110202001D1030		26/2023 /6

Mengetahui:
Ketua Program Studi



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Kecamatan Pekalongan Utara” yang disusun oleh:

Nama : UMAR KHASAN
NIM : 5221002
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 11 Juli 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		20/7 23
Sekretaris Sidang	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy. NITK. 19820110 202001 D1 030		20/7 23
Penguji Utama	Dr. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag. NIP. 19730112 200003 1 001		24/7 23
Penguji Anggota	Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		20/7 23

Mengetahui:

Direktur



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



10000
METERA
TEMPEL
06EAKX170818986
UMAR KHASAN
NIM 5221002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd Ayat : 11)

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,,,

- *Untuk ayah dan ibuku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Calon istriku yang akan selalu menghadirkan keceriaan bagiku dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Pemerintah Kota Pekalongan, Dinas Pendidikan, Keluarga besar SDN Dukuh dan SDN Krapyak Lor 05 yang telah memberikan izin saya lanjut belajar sehingga membuat saya banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Keluarga besar Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pekalongan Utara yang telah memberikan izin saya melakukan penelitian disini dan meberikan pengalaman hidup dan ilmu sehingga membuat saya mengerti definisi hidup yang sebenarnya.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*

- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*

ABSTRAK

Umar Khasan, Nim. 5221002. 2023. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Kecamatan Pekalongan Utara. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D (2) Dr. Taufiqurrahman, M.Sy

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, KKG PAI, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional

KKG PAI merupakan organisasi guru yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Keberadaan pusat kegiatan guru dalam sistem pembinaan profesionalisme, secara organisatoris telah ada dan berfungsi. Namun sistem pelaksanaannya kurang efektif sehingga tujuan yang diharapkan tidak dapat tercapai secara optimal. Seiring setelah pergantian masa bakti pengurus, kegiatan KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara banyak mengalami perkembangan positif. Antara lain penyusunan program KKG yang lebih menyentuh pada peningkatan kompetensi guru PAI dengan menghadirkan tutor yang relevan, menambah kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada peningkatan kompetensi guru PAI seperti penyusunan program pembelajaran dan evaluasi, bedah kisi-kisi ujian dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama islam di Kecamatan Pekalongan Utara. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket yang terdiri dari variabel kemampuan manajerial KKG PAI, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 37 orang. Sementara untuk uji hipotesis menggunakan teknik analisis uji MANCOVA.

Hasil analisis data membuktikan 1) Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara, berdasarkan hasil uji *Test of Between Subjects Effects* diperoleh nilai signifikansi 0,001 dan lebih kecil dari 0,05. 2) Terdapat pengaruh signifikan antara kemampuan manajerial terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara, berdasarkan hasil uji *Test of Between Subjects Effects* diperoleh nilai signifikansi 0,004 dan lebih kecil dari 0,05. 3) Hasil uji mancova kemampuan manajerial terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara secara simultan.

ABSTRACT

Umar Khasan, Nim. 5221002. 2023. The Effect of Managerial Capability of the Islamic Religious Education Teacher Working Group (KKG PAI) on the Development of Teacher Pedagogic and Professional Competence in Pekalongan Utara District. Islamic Religious Education Masters Study Program Thesis, Postgraduate Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: (1) Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D (2) Dr. Taufiqurrahman, M.Sy

Keywords: Managerial Ability, KKG PAI, Pedagogic Competence, Professional Competence

KKG PAI is a teacher organization whose main objective is to improve the competence and professionalism of teachers in order to improve the quality of education. The existence of a teacher activity center in the professionalism development system, organizationally already exists and functions. However, the implementation system is less effective so that the expected goals cannot be achieved optimally. Along with the change in the term of office of the board, the activities of the KKG PAI in North Pekalongan Subdistrict experienced many positive developments. Among other things, the preparation of the KKG program that touches more on increasing the competence of Islamic Religious Education teachers by presenting relevant tutors, adding activities that lead to increasing the competence of Islamic Religious Education teachers such as preparing learning and evaluation programs, reviewing exam grids and so on.

This study aims to analyze the influence of the managerial abilities of Islamic religious education teacher work groups on the development of pedagogic and professional competence of Islamic religious education teachers in Pekalongan Utara District. The design used in this study is to use a quantitative approach. Data collection in this study used documentation and a questionnaire which consisted of the managerial abilities of KKG PAI, Pedagogic Competence, and Professional Competence. The number of respondents in this study were 37 people. Meanwhile, to test the hypothesis using the MANCOVA test analysis technique.

The results of the data analysis prove 1) There is a significant influence between managerial ability on the development of the pedagogic competence of PAI teachers in North Pekalongan District, based on the test results *Test of Between Subjects Effects* obtained a significance value of 0.001 and smaller than 0.05. 2) There is a significant influence between managerial ability on the development of the professional competence of PAI teachers in North Pekalongan District, based on the test results *Test of Between Subjects Effects* obtained a significance value of 0.004 and smaller than 0.05. 3) The results of the mancova test of managerial ability on pedagogic competence and professional competence show a significance value of 0.000. This value is less than 0.05, so it can be concluded that there is a positive and significant influence between the managerial abilities of the KKG PAI in North Pekalongan Subdistrict on the development of pedagogic competence and professional competence of PAI teachers in Pekalongan Utara District simultaneously.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Kecamatan Pekalongan Utara. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.
3. Ibu Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D selaku pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.

5. Bapak Imam Dzikri, S.Pd.I selaku ketua KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara, Para Pengurus KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara serta segenap guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, keluarga yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
8. Segenap keluarga besar SDN Dukuh dan SDN Krapyak Lor 05 yang senantiasa mendukung sehingga penelitian ini bisa selesai.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

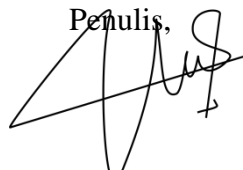
Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, Juni 2023

Penulis,



Umar Khasan

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	40
2.3 Kerangka Berpikir	52
2.4 Hipotesis Penelitian	54

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
	3.2 Populasi dan Sampel	57
	3.3 Variabel Penelitian	57
	3.4 Indikator Variabel	58
	3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	60
	3.6 Teknik Analisis Data	62
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil	69
	4.2 Pembahasan	86
BAB V	PENUTUP	
	5.1 Simpulan	93
	5.2 Implikasi	94
	5.3 Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	BIODATA PENULIS	

DAFTAR TABEL

3.1	Indikator Kemampuan Manajerial (X)	62
3.2	Indikator Variabel Kompetensi Pedagogik (Y.1)	63
3.3	Indikator Variabel Kompetensi Profesional (Y2)	64
3.4	Kisi-kisi Angket	65
3.5	Tingkat Keandalan <i>Cronbach's Alpha</i>	69
3.6	Pengukuran Klasifikasi Angket	70
4.1	Hasil Validitas Kuesioner Kompetensi Profesional	76
4.2	Hasil Uji Realibilitas Variabel Kemampuan Manajerial	77
4.3	Hasil Validitas Kuesioner Kompetensi Pedagogik	77
4.4	Hasil Uji Realibilitas Variabel Kompetensi Pedagogik	78
4.5	Hasil Validitas Kuesioner Kompetensi Profesional	79
4.6	Hasil Uji Realibilitas Variabel Kompetensi Profesional	80
4.7	Skor Angket Kemampuan Manajerial (X)	80
4.8	Persentase Klasifikasi Kemampuan Manajerial	81
4.9	Skor Angket Kompetensi Pedagogik (Y1)	82
4.10	Persentase Klasifikasi Kompetensi Pedagogik (Y1)	83
4.11	Skor Angket Kompetensi Profesional (Y2)	84
4.12	Persentase Klasifikasi Kompetensi Profesional (Y2)	85
4.13	Output Uji Normalitas Data	86
4.14	Uji Levene's Test of Equality of Error Variamces	87
4.15	Hasil Uji Test of Between Subjects Effetct	89
4.16	Hasil Uji Mancova Kompetensi Pedagogik & Kompetensi Profesional	90

DAFTAR GAMBAR

2.1	Siklus Proses Manajemen	16
2.2	Kerangka Berpikir	56
4.1	Anggota KKG PAI Berdasarkan Jenis Kelamin	73
4.2	Anggota KKG PAI Berdasarkan Status Kepegawaian	74
4.3	Anggota KKG PAI Berdasarkan Jenis Kelamin	74
4.4	Anggota KKG PAI Berdasarkan Usia	74
4.5	Anggota KKG PAI Berdasarkan Sertifikasi Pendidik	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Telah Melakukan Penelitian
3. Instrumen Penelitian
4. Validasi Intrumen
5. Rekap Data Penelitian
6. Output Uji MANCOVA
7. Foto Dokumentasi
8. Dokumen Penunjang
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kompetensi guru sangat berhubungan erat dengan mutu pendidikan, sebab proses belajar mengajar sebagai inti dari pendidikan sangat tergantung pada guru yang profesional dan kualitas hasil belajar merupakan ujung tombak kualitas pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan khususnya di sekolah dasar merupakan fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hasmiati dkk, 2022: 11). Demikian pula, kompetensi guru pada suatu lembaga pendidikan juga sangat menentukan kualitas proses pendidikan yang dilaksanakan. Dengan anggapan semacam itu, maka keberadaan guru dan tenaga kependidikan yang profesional menjadi sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan.

Kompetensi bagi seorang guru yang dimaksudkan adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi tersebut setidaknya meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional (Kemendikbud RI, 2008: 8) Menurut Hasmiati kompetensi guru di Indonesia masih sangat rendah, terutama dalam kompetensi pedagogik, hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dari sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan

penelitian tindakan kelas. kurangnya kreatifitas guru, kurangnya motivasi untuk melakukan inovasi, minimnya niat untuk menjadi guru yang profesional, guru kurang memanfaatkan waktu untuk bertukar pengalaman dengan teman sejawat terkait proses pengajaran, kurang aktif mengikuti organisasi dan masih banyak lagi hal-hal yang berkaitan dengan kurangnya profesional guru (Hasmiati dkk, 2022: 612).

Kurangnya kompetensi profesional guru seperti sebagian guru yang telah lama melaksanakan tugas sebagai pengajar, menganggap pekerjaan mengajar sebagai kegiatan rutinitas. Metode pembelajaran yang digunakan miskin dengan variasi yang dapat mendorong peserta didiknya belajar lebih bergairah. Kondisi seperti ini dapat menyebabkan situasi belajar di kelas gersang dan membosankan, layanan belajar yang diterima peserta didik menjadi tidak bermutu (Fajar Azzam Pasha A, 2022: 29)

Hal tersebut tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kompetensi guru merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, seiring dengan semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era-globalisasi seperti saat ini. Diperlukan pula orang-orang yang memang benar-benar ahli di bidangnya, sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya agar dapat berperan secara maksimal mungkin. Termasuk guru sebagai sebuah profesi yang menuntut kecakapan dan keahlian tersendiri. Profesional guru tidak hanya karena faktor tuntutan dari perkembangan zaman melainkan pada dasarnya merupakan sebuah keharusan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk memperbaiki sistem pendidikan yang diharapkan.

Oleh karena itu guru dituntut agar selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam rangka pelaksanaan tugas profesinya. Guru harus peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran (Nana Sudjana, 2008: 16). Sebagai upaya agar guru dapat memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan undang-undang, maka harus senantiasa meningkatkan kompetensinya secara terus menerus melalui berbagai upaya, antara lain melalui pendidikan profesi, pelatihan, kegiatan karya tulis ilmiah, pertemuan di kelompok kerja dan musyawarah kerja diantaranya melalui Kelompok Kerja Guru (KKG).

Kelompok kerja guru merupakan wadah untuk meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam mengelola pembelajaran di level dasar. KKG merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan diri dengan menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan (Mardiyatun, 2021: 1). Keberadaan organisasi profesi guru atau forum kelompok kerja guru pendidikan agama Islam sekolah dasar ini perlu diaktualisasi dan diberdayakan sesuai perkembangan berbagai kompetensi guru PAI itu sendiri secara optimal, terpadu, faktual, dan berkelanjutan. KKG PAI merupakan organisasi guru yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan (E. Mulyasa, 2008: 37). Kelompok kerja ini berfungsi sebagai wadah peningkatan mutu pedagogik dan profesional guru. Keberadaan pusat kegiatan guru dalam sistem pembinaan profesionalisme, secara organisatoris telah ada dan berfungsi. Namun, sistem pelaksanaannya kurang efektif sehingga tujuan yang diharapkan tidak dapat tercapai secara

optimal (Sarmadhan Lubis, 2017: 192)

Agar peran KKG PAI sebagai wadah guru pendidikan agama islam di sekolah dan juga organisasi profesional dapat bekerja secara optimal, maka harus diberdayakan di segala bidang. Seperti dari segi pengelolaan atau manajemen organisasi, perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi program, pengembangan program, dan strategi pembinaan guru PAI, sehingga dalam sosialisasi kebijakan pemerintah, KKG PAI menjadi lebih bermakna serta dapat menunjukkan bukti nyata eksistensinya terhadap peningkatan kualitas dan kompetensi guru (Dirjen Kemenag RI, 2015: 3)

Secara teori dan konsep, peningkatan kompetensi guru melalui KKG yang diharapkan oleh pemerintah sudah bagus, namun realita di dunia pendidikan tampaknya belum sepenuhnya terealisasi. Kenyataannya banyak KKG belum dimanfaatkan secara optimal oleh pengurus dan anggotanya. Hal itu ditandai dengan belum semua KKG memiliki rencana kerja yang berbasis pada analisis kebutuhan peningkatan profesionalisme, program KKG yang kurang relevan dengan kebutuhan pengembangan profesionalitas guru-guru, terbatasnya dana pendukung operasional kegiatan KKG, belum memadainya fasilitas dari pemerintah daerah dalam menunjang kegiatan KKG, Organisasi profesi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah kurang mendukung terlaksanakannya kegiatan KKG; dan KKG kurang diberdayakan dalam rangka peningkatan kompetensi guru, dan peningkatan mutu pembelajaran (Manap Sumantri & Sa'adah Ridwan, 2011, 19).

KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara adalah organisasi bagi guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pekalongan Utara yang di dalamnya beranggotakan guru-guru PAI dari 23 Sekolah Dasar yang terdapat di Kecamatan Pekalongan Utara dengan jumlah guru PAI sebanyak 37 guru. Dalam observasi awal berdasarkan hasil wawancara dengan M Izzidin (2023) guru PAI SDN Kraton yang juga pernah menjabat sebagai ketua KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara pada tahun 2014-2019 dikatakan bahwa keberadaan KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalamnya belum dapat berfungsi secara optimal. Kegiatan rutin KKG PAI yang dilaksanakan setiap hari Rabu rata-rata dua minggu sekali dapat rutin dilaksanakan sesuai jadwal, akan tetapi selain absensi peserta KKG yang sering tidak maksimal, juga muatan kegiatan KKG masih jauh dari upaya untuk meningkatkan kompetensi guru PAI terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Kegiatan KKG lebih banyak dimaknai sebagai rutinitas dwi mingguan saja. Materi kegiatan KKG lebih banyak diisi untuk membahas kegiatan yang tidak secara langsung berimbas pada peningkatan kompetensi guru PAI. Seperti kegiatan Halal bi halal dan peringatan hari besar Islam yang lain, atau persiapan menghadapi kegiatan tahunan Lomba Mata Pelajaran dan Seni Islami (MAPSI). Selain itu kegiatan lain semisal karya wisata dan hal-hal yang terkait dengan administrasi kepegawaian, baik perihal kenaikan jenjang karir maupun administrasi yang terkait masalah tunjangan profesi. Hal ini menyebabkan masih banyak dijumpai guru PAI yang belum mengerti tentang kompetensi yang

seharusnya mereka miliki dan kuasai dalam menjalankan profesinya sebagai guru.

Disamping itu masih dijumpai guru PAI yang tidak mudah bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan tempatnya bekerja. Masih terdapat guru PAI yang sudah nyaman dengan kebiasaan dan rutinitas yang sehari-hari dilakukan, dan seakan enggan menerima perubahan kebijakan baru dan perkembangan dunia pendidikan saat ini yang sering kali berganti kurikulum dan berganti kebijakan. Keadaan seperti ini menempatkannya pada posisi yang pasif. Kondisi lebih buruk terutama pada guru-guru yang sudah berusia diatas 50 tahun yang merasa sudah mendekati usia purna bakti, sehingga menganggap tidak berkewajiban lagi untuk mengembangkan kompetensi keguruannya.

Kemudian menurut Imam Dzikri (2023) guru PAI SDN Kandang Panjang 02 dan juga selaku ketua KKG PAI periode 2019-2024, mengatakan bahwa kegiatan KKG PAI akan lebih bermakna dan membawa manfaat yang lebih besar, apabila materi yang dikaji dalam kegiatan KKG tidak hanya persoalan peringatan hari besar Islam, lomba MAPSI, jenjang karir kepegawaian dan karya wisata saja, tetapi lebih dari itu secara signifikan harus menuju pada upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme Guru PAI. Memasuki tahun 2019 seiring setelah pergantian masa bakti pengurus, kegiatan KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara banyak mengalami perkembangan positif. Antara lain penyusunan program KKG yang lebih menyentuh pada peningkatan kompetensi guru PAI dengan menghadirkan tutor yang relevan dengan pokok bahasan KKG PAI, menambah kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada peningkatan kompetensi guru PAI seperti penyusunan program pembelajaran dan evaluasi, bedah kisi-kisi ujian,

memperpanjang durasi waktu KKG dan sebagainya.

Kecamatan Pekalongan Utara termasuk salah satu kecamatan yang letaknya bersebelahan dengan pantai. Secara geografis wilayahnya terletak di ujung utara Kota Pekalongan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Batang. Penulis tertarik mengadakan studi lapangan di KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara bukan karena letak geografisnya, namun karena terdapat keunikan-keunikan dan permasalahan-permasalahan di dalamnya sebagaimana telah disebutkan di atas, sehingga keunikan dan permasalahan tersebut dapat dibahas lebih tuntas melalui penelitian tesis ini. Disamping itu KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara belum pernah dijadikan objek penelitian sebelumnya. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan deskripsi, pemikiran, kritik dan saran membangun terhadap pemberdayaan KKG PAI di Kecamatan Pekalongan Utara, khususnya berkaitan dengan kemampuan manajerial KKG PAI, kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI.

Penelitian ini mempunyai kebaruan karena fokus penelitiannya tentang pengaruh dari kemampuan manajerial organisasi KKG terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI, oleh karena itu menarik untuk dilakukan penelitian dan pengkajian yang mendalam tentang kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Pekalongan Utara. Sehingga penulis melakukan penelitian tesis yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Kecamatan Pekalongan Utara”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikain, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kompetensi guru harus senantiasa ditingkatkan mengikuti perkembangan zaman terutama kompetensi pedagogik dan profesional.
2. Guru membutuhkan beberapa simultan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.
3. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) sebagai salah satu organisasi yang bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru namun belum dikelola dengan baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini akan dibatasi pada kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam yang ada di Kecamatan Pekalongan Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh kemampuan manajerial Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara ?

2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan manajerial Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara ?
3. Apakah terdapat pengaruh kemampuan manajerial Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajerial KKG PAI terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajerial KKG PAI terhadap kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara
3. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan manajerial KKG PAI terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Secara umum hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi stimulus bagi peneliti lain untuk mengembangkan dan membuat penelitian lain yang lebih spesifik.

- c. Dapat berguna sebagai informasi yang penting untuk semua pihak yang terkait dengan masalah pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengurus KKG PAI dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk mengembangkan program.
- b. Bagi guru dapat digunakan untuk acuan dalam meningkatkan kompetensi terutama kompetensi pedagogik dan profesional untuk menghasilkan kualitas pembelajaran yang maksimal.
- c. Bagi peneliti dapat untuk menjadi tolak ukur dan strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional .
- d. Bagi Dinas Pendidikan dapat untuk menjadi acuan dalam menerapkan metode, strategi dan pendekatan yang terbaik untuk memaksimalkan potensi guru melalui KKG.
- e. Bagi masyarakat dapat menjadi stimulus betapa pentingnya mengetahui bahwa peningkatan kompetensi guru berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

Grand theory dalam penelitian ini adalah Manajemen Keorganisasian, *middle theory* yang digunakan adalah pengembangan kompetensi pendidik dan *applied theory* dalam penelitian adalah kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama Islam, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional.

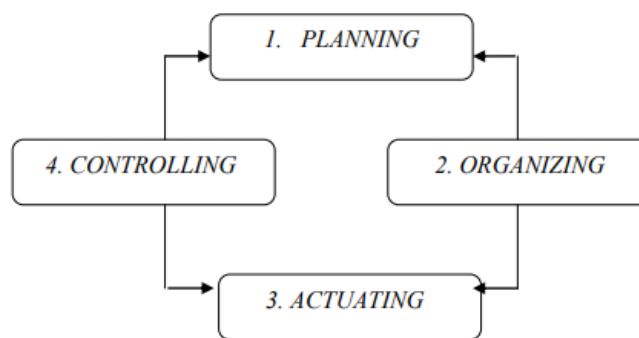
1. Manajemen Keorganisasian

Menurut Hasibuan (2017: 10) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan. Sedangkan menurut Stoner dalam (Pandojo, 2006) manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terjadi tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain (Wahjosumidjo, 2005: 42). Menurut Mulyasa manajemen pada hakikatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan. Kegiatan manajemen terdiri dari beberapa

proses yang nantinya akan mempengaruhi keberhasilan tujuan manajemen tersebut (E Mulyasa, 2006: 103).

Hal tersebut sependapat dengan Terry yang mengatakan bahwa *”Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determinant and accomplish states objectives by the use of human being and other resources”* (George Robert Terry, 1977: 4). Artinya yaitu manajemen adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya. Pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya dapat dikelola melalui manajemen yang ada.



Gambar 2.1 Siklus Proses Manajemen

Berdasarkan siklus proses manajemen menunjukkan bahwa manajemen terdiri dari empat bagian. Empat bagian yang ada dalam proses manajemen diantaranya yaitu *planning* (merencanakan), *organizing* (mengorganisasikan), *actuating* (melaksanakan), dan *controlling* (mengendalikan) yang memiliki

keterkaitan antara yang satu dengan yang lain. Keterkaitan antar bagian dalam proses manajemen menjadi satu kesatuan yang utuh yang harus ada.

Berdasarkan beberapa teori yang telah uraikan dapat dikatakan bahwa manajemen adalah suatu ilmu atau seni dalam mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai suatu tujuan organisasi organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.

2. Pengembangan Kompetensi Pendidik

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata “*competency*”, yang berarti kemampuan atau kecakapan (Moh Uzer Usman, 2001: 14). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kompetensi dapat diartikan sebagai kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002: 584).

Sedangkan menurut Vinod Kumar Singh (2010: 29) menyatakan “*Competency can be described as a set of knowledge, skills, abilities and behavioral attributes which are required to deliver superior performance in a job position*”. Maksudnya, kompetensi dapat digambarkan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan atribut perilaku yang dibutuhkan untuk memberikan kinerja yang unggul dalam posisi pekerjaan.

Dalam hal ini guru dituntut harus memiliki kemampuan pengembangan kompetensi yang dimiliki guru, guna untuk mencapai proses pembelajaran yang diharapkan. Adapun kompetensi guru merupakan gambaran tentang apa yang harus dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar-mengajar (Suyanto & Asep Jidad, 2013: 39).

Sedangkan menurut Suprihatiningrum, kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalannya (Jamil Suprihatiningrum, 2014: 99).

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya” (UU NO 14, 2005).

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen yang merupakan perpaduan pengetahuan dan kemampuan yang diamati diukur yang terkait dengan eksplorasi, menganalisis, memikirkan, serta memberikan perhatian

dan mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

b. Model-model Pengembangan Profesi Guru

Berikut ini model-model pengembangan profesi guru untuk meningkatkan pengembangan profesi guru diantaranya:

1) Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru

Pembinaan dan pengembangan profesi guru merupakan kewajiban sekolah dalam rangka menempatkan guru sebagai mitra profesi yang bergerak pada pelayanan jasa. Karenanya, pimpinan sekolah dalam hal ini memegang peranan penting untuk melaksanakan secara berkesinambungan (Mujtahid, 2011: 70).

Pembinaan dan pengembangan profesi guru dilaksanakan atas dasar prinsip umum dan prinsip khusus. Prinsip umum pembinaan dan pengembangan profesi guru dijelaskan seperti berikut. *Pertama*, diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. *Kedua*, diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna. *Ketiga*, diselenggarakan sebagai suatu proses pemberdayaan guru yang berlangsung sepanjang hayat. *Keempat*, diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. *Kelima*, diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen

masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengembangan mutu layanan pendidikan.

Prinsip khusus atau operasional pembinaan dan pengembangan profesi dan karir disajikan seperti berikut ini. *Pertama*, ilmiah, dimana keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam kompetensi dan indikator harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. *Kedua*, relevan, dimana rumusan berorientasi pada tugas pokok dan fungsi guru sebagai pendidik profesional. *Ketiga*, sistematis, dimana setiap komponen dalam kompetensi jabatan guru berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi. *Keempat*, konsisten, dimana adanya hubungan yang ajeg dan taat asas antara kompetensi dan indikator. *Kelima*, aktual dan kontekstual yakni rumusan kompetensi dan indikator dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman (Sudarwan Danim, 2010: 28).

2) Partisipasi pada Kegiatan Ilmiah

Salah satu upaya untuk mengembangkan profesionalisme guru adalah dengan cara mengikutkan mereka terhadap kegiatan-kegiatan ilmiah. Model pengembangan ini merupakan terobosan yang efektif bagi guru agar mereka selalu *update* dengan kebutuhannya. Model ini, dapat dijalankan melalui bentuk kerjasama antar sekolah yang mempunyai kesamaan visi dalam pengembangan profesi guru (Mujtahid, 2011: 72).

Model pengembangan kegiatan ilmiah yang dimaksudkan disini adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan profesi guru, seperti pengembangan wawasan kependidikan, keterampilan guru, materi atau kurikulum, administrasi sekolah dan lain-lain. Bentuk kegiatan ilmiah tersebut antara lain:

Pertama, lokakarya. Kegiatan ini dimaksudkan agar para guru mempunyai dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan guru (Mujtahid, 2011: 73). *Kedua*, Workshop dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi mampu pengembangan karirnya. *Ketiga*, seminar dilakukan untuk memberi peluang kepada guru untuk berinteraksi secara ilmiah dengan kolega seprofesinya berkaitan dengan hal-hal terkini. *Keempat*, pembuatan media pembelajaran agar guru dapat berbentuk alat peraga, alat praktikum sederhana, maupun bahan ajar elektronik atau animasi pembelajaran (Sudarwan Danim, 2010: 33).

3) Mengaktifkan Guru dalam Organisasi Profesi

Untuk meningkatkan mutu profesi, pemimpin kepala sekolah sering menempuh melalui forum organisasi profesi. Yaitu cara pimpinan untuk mengaktifkan peran guru dalam berbagai kegiatan, seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP). Keterlibatan guru dalam forum tersebut merupakan tahapan penting bagi guru untuk membangu sikap profesionalnya dalam bidang materi (Mujtahid, 2011: 73).

Jadi pengembangan dan pembinaan profesi melalui KKG, sangat perlu dilakukan agar guru dapat bertukar pengalaman dengan guru sejawat dan menggali informasi yang belum di ketahui sesuai dengan perkembangan teknologi.

Pengembangan profesi guru secara berkesinambungan, dimaksudkan untuk merangsang, memelihara, dan meningkatkan kompetensi guru dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional di satuan pendidikan, menjadi kebutuhan yang amat mendesak dan tidak dapat ditunda-tunda. Hal ini mengingat perkembangan atau kenyataan yang ada saat ini maupun dimasa depan (Aris Suherman, 2010: 60).

3. Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Kemampuan Manajerial

Manajerial merupakan kata sifat yang asal katanya adalah manajemen. Manajer adalah orang yang melakukan kegiatan manajemen. Menurut Wahyudi seorang manajer adalah seseorang yang menjalankan aktivitas untuk memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya (Wahyudi, 2009: 68). Jadi, seorang manajer adalah seseorang yang melakukan sesuatu dengan bantuan orang lain dan sumber daya lainnya yang mengarah pada definisi manajemen.

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Winardi menyatakan bahwa kemampuan manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Winardi, 2000: 4). Sedangkan menurut Siagian P Sondang bahwa kemampuan manajerial adalah kemampuan untuk mengelola suatu usaha seperti perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, pengawasan dan penilaian (Siagin P Sondang, 2007: 67).

Manajerial adalah perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatu dengan manajer. Seseorang manajer haruslah menguasai ilmu manajerial dengan baik. Manajerial adalah perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatu dengan manajer. Bukti dari kemampuan manajerial adalah sejauh mana kelompok kerja yang dipimpinya mampu berkinerja secara optimal. Dalam hal ini manajer di semua tingkatan harus mampu menunjukkan bahwa mereka sanggup dekat secara emosional dengan bawahan sehingga bawahan memberikan dukungan dengan komitmen yang kuat pada kelompok kerjanya. (Degrey Lengkong, 2018: 4).

Berdasarkan uraian yang telah ada, kemampuan manajerial berarti kemampuan seseorang dalam melakukan proses manajemen meliputi merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha-usaha anggota organisasi serta pelaksanaan keterampilan pendayagunaan

seluruh sumberdaya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Fungsi Kemampuan Manajerial

Kegiatan manajerial agar bisa mencapai hasil yang sebaik-baiknya, maka perlu dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen (Muhammad Firdaus, 2017: 25). Menurut para ahli manajemen dibagi menjadi beberapa fungsi. Setiap ahli mempunyai definisi fungsi manajemen yang berbeda-beda.

Indriyo Gitosudarmo mengemukakan bahwa seseorang manajer umum baik yang bekerja di sektor swasta atau di instansi pemerintah, menjalankan fungsi dengan indikator sebagai berikut :

- 1) Kegiatan perencanaan yang meliputi penentuan tujuan organisasi, penjabaran tugas atau pekerjaan, pembagian tugas,
- 2) Kegiatan pengarahan, atau menggerakkan anggota organisasi untuk bekerja memutar roda organisasi,
- 3) Kegiatan pengawasan yang berarti memantau hasil pekerjaan sebagai umpan balik dengan membandingkannya terhadap standar yang telah ditentukan dalam rencana semula serta kemudian mencoba untuk menemukan jalan keluar bagi kesalahan-kesalahan yang terjadi (Indriyo Gitosudarmo, 1990: 10).

Menurut Fayol fungsi yang dilaksanakan dalam manajemen adalah merencanakan, mengorganisir, mengontrol, dan memimpin (Patricia Buhler, 2008: 9). Sementara Amrine dkk, mengatakan dalam bukunya bahwa fungsi

utama manajemen sering dijabarkan dalam perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staf (*Staffing*), pengarahan dan pengendalian (T Harold Amrine dkk, 1986: 8).

- 1) Perencanaan (*Planning*) menggantung arti penetapan sasaran (*goal*) untuk perusahaan (atau mungkin departemen) dan penggarisan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran ini.
- 2) Penorganisasian (*organizing*) adalah proses pembagian kerja keseluruhan menjadi macam-macam bagian sehingga dapat ditugaskan pada perseorangan untuk melaksanakannya.
- 3) Pengaturan staf (*staffing*) mencakup penggajian (*hiring*), pengembangan dan penempatan tenaga-tenaga terampil dalam macam-macam pekerjaan.
- 4) Pengarahan (*directing*) adalah proses pemberian perintah dan instruksi untuk melaksanakan rencana-rencana.
- 5) Pengendalian (*controlling*) adalah suatu langkah penilaian.

Sedangkan fungsi-fungsi manajemen menurut Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah (2005: 11) ada empat yaitu :

- 1) Fungsi Perencanaan (*Planning*)
 - a) Menetapkan tujuan dan target
 - b) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan target tersebut
 - c) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan.
 - d) Menetapkan standar/indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target.

Awal dari proses manajemen adalah perencanaan. Menurut Wiludjeng perencanaan menurut subjeknya ada 4 yaitu rencana produksi, rencana pemasaran, rencana finansial dan rencana tenaga kerja (Wiludjeng, 2007: 61).

2) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

- a) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.
- b) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
- c) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia
- d) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

3) Fungsi Pengimplementasian (*Directing*)

- a) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada pengurus agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- c) Menjelaskan kebijakan yang direncanakan.

4) Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

- a) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

- b) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- c) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target organisasi.

c. Pengertian Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kelompok kerja guru pendidikan Agama Islam adalah wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antara sesama guru pendidikan agama Islam yang bertugas pada sekolah dasar dan tergabung dalam organisasi gugus sekolah dengan memanfaatkan potensi yang ada pada masing-masing guru (Dirjen pendis, 2008: 3)

Kelompok kerja guru merupakan wadah atau forum kegiatan profesional bagi para guru Sekolah Dasar di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah (Direktorat Profesi Pendidik, 2008: 8). Kelompok kerja guru adalah wadah kegiatan profesional bagi guru SD di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah (Direktorat Profesi Pendidik, 2010: 45).

Menurut Mulyasa, kelompok kerja guru adalah forum komunikasi kerja guru, dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Forum ini memiliki tugas dan fungsi untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif agar para guru dapat berekreasi di dalamnya (E Mulyasa, 2013: 114).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan, KKG merupakan suatu organisasi atau wadah bagi guru yang bergabung dalam organisasi gugus sekolah yang bertujuan guru menjadi lebih profesional dalam upaya peningkatan pendidikan Agama Islam di SD melalui pendekatan sistem pembinaan profesional dan kegiatan belajar aktif. Salah satu bentuk peningkatan mutu tersebut adalah melalui wadah kelompok kerja guru di tingkat kecamatan. Sehingga keberadaan guru pendidikan agama islam disebut sekolah menghasilkan kinerja yang dapat diperhitungkan prestasinya dibanding guru yang lain.

Salah satu sistem pembinaan profesional guru sesuai dengan keputusan Dirjen Dikdasmen melalui keputusan No. 079/C/Kep/I/1993, tanggal 7 April 1993 menetapkan bahwa pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesionalitas guru melalui KKG (Kelompok Kerja Guru) bidang studi di SD sebagai wahana peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru Sekolah Dasar (Dedy Supriyadi, 2003: 53).

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab 1 pasal 24 dijelaskan bahwa organisasi profesi guru mempunyai kewenangan (UU NO 14, 2005):

- 1) Menetapkan dan menegakan kode etik guru
- 2) Memberikan bantuan hukum kepada guru
- 3) Memberikan perlindungan profesi guru
- 4) Melakukan pembinaan dan pengembangan profesi guru
- 5) Memajukan pendidikan nasional

d. Fungsi dan Tujuan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kelompok kerja guru pendidikan agama islam merupakan sebuah organisasi profesional yang mempunyai fungsi dan tujuan meningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme guru PAI. Suyatno sumedi, dkk (2009: 223) menjelaskan pemberdayaan kelompok kerja guru memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam peningkatan kompetensi guru. KKG merupakan forum terdepan yang diperhitungkan didukung dan diberdayakan dalam rangka peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran.

Lebih lanjut suyatno, dkk, (2009: 24) menjelaskan bahwa aktivitas KKG meliputi :

- 1) Penyiapan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 2) Penyiapan silabus
- 3) Rancangan pelaksanaan pembelajaran
- 4) Penyusunan program ajar
- 5) Pengembangan profesi guru
- 6) Peningkatan kompetensi guru
- 7) Pengembangan metode pembelajaran
- 8) Pengembangan alat peraga
- 9) Sosialisasi dan penerapan *lesson study* berbasis KKG
- 10) Sosialisasi dan aplikasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- 11) Mempererat tali silaturahmi diantara guru anggota KKG

Selain itu, kelompok kerja guru pendidikan agama islam sekolah dasar juga berfungsi sebagai berikut :

- 1) Forum komunikasi antara sesama guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan profesional dan fungsional.
- 2) Forum konsultasi yang berkaitan dengan kegiatan materi pembelajaran, metodologi, evaluasi, dan sarana penunjang.
- 3) Forum penyebarluasan informasi tentang segala kebijakan yang berkaitan usaha-usaha pembaharuan dalam bidang pendidikan.

Sedangkan menurut Juwairiyah (2022) fungsi KKG antara lain yaitu:

- 1) Fungsi silaturahmi, yaitu wadah bertemunya guru-guru PAI di setiap kecamatan.
- 2) Fungsi informasi, yaitu KKG menyediakan berbagai informasi kedinasan yang dibutuhkan anggotanya.
- 3) Fungsi produksi yaitu KKG mampu menyediakan kebutuhan pembelajaran bagi anggotanya.
- 4) Fungsi pengembangan profesi yaitu KKG bisa memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anggotanya dalam pengembangan profesi guru. Misalnya: kenaikan pangkat, angka kredit yang dibutuhkan, melakukan pendampingan dalam menulis PTK

Tujuan KKG yang dikeluarkan oleh Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional diantaranya (Direktorat Profesi Pendidik, 2008: 4-5) :

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana atau prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.
- 2) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.
- 4) Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
- 5) Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan), kompetensi dan kinerja dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat KKG.
- 6) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
- 7) Meningkatkan kompetensi guru lewat berbagai kegiatan di tingkat KKG.

Berdasarkan fungsi dan tujuan diatas maka jelas bahwa arah dari KKG adalah mewujudkan guru yang profesional dan berkembang melalui kegiatan yang didalamnya dilakukan pendekatan, tujuan, manfaat individu atau kelompok.

e. Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

Program KKG PAI pada dasarnya merupakan bagian utama dalam pengembangan KKG. Program tersebut harus selalu merujuk pada usaha peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, Kerangka dasar program kegiatan KKG merujuk kepada pencapaian empat kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian (Direktorat Profesi Pendidik, 2008: 15).

Struktur program kegiatan KKG terdiri dari program umum, program inti atau pokok, dan program penunjang yaitu sebagai berikut (Direktorat Profesi Pendidik, 2008: 16-17).

- 1) Program umum adalah program yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada guru tentang kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat daerah sampai pusat, seperti kebijakan terkait dengan pengembangan profesionalisme guru.
- 2) Program inti adalah program-program utama yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan profesionalisme guru. Program inti dapat dikelompokkan kedalam program rutin dan program pengembangan.

- a) Program rutin terdiri dari
 - (1) Diskusi permasalahan pembelajaran.
 - (2) Penyusunan dan pengembangan silabus, program semester, dan rencana program pembelajaran.
 - (3) Analisis kurikulum
 - (4) Penyusunan laporan hasil belajar siswa.
 - (5) Pendalaman materi.
 - (6) Pelatihan terkait dengan penguasaan materi yang mendukung tugas mengajar.
 - (7) Pembahasan materi dan pematapan menghadapi Ujian Nasional dan Ujian Sekolah
- b) Program pengembangan diantaranya
 - (1) Penelitian, diantaranya Penelitian Tindakan Kelas/Studi Kasus.
 - (2) Penulisan Karya Ilmiah.
 - (3) Seminar, lokakarya, kolokium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel.
 - (4) Pendidikan dan pelatihan berjenjang (diklat berjenjang).
 - (5) Penerbitan jurnal dan buletin KKG.
 - (6) Penyusunan dan pengembangan website KKG.
 - (7) Kompetensi kinerja guru.
 - (8) Pendampingan pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing/tutor/instruktur/fasilitator di KKG.
 - (9) *Lesson study* (suatu pengkajian praktik pembelajaran yang

memiliki tiga komponen yaitu plan, do, see yang dalam pelaksanaannya harus terjadi kolaborasi antara pakar, guru pelaksana, dan guru mitra).

(10) *Professional Learning Community* (komunitas belajar profesional)

(11) Program lain yang sesuai dengan kebutuhan setempat

c) Program penunjang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta KKG dengan materi-materi yang bersifat penunjang seperti bahasa asing, Teknologi Informasi dan Komunikasi.

4. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (E Mulyasa, 2009: 75)

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman terhadap kemampuan siswa dan pengelola pelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup pemahaman kemampuan siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil, belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Jamil Suprihatiningrum, 2014: 101).

Menurut J. Hoogveld pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu, yaitu supaya mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak (Uyoh Sadullah, 2010: 2). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi: menyusun rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi belajar mengajar, penilaian prestasi belajar peserta didik, dan lain-lain.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki guru terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Kompetensi tersebut terdapat sepuluh inti diantaranya yaitu (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012: 151-153):

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - a) Memahami sifat peserta didik berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.
 - b) Mengidentifikasi potensi peserta didik.
 - c) Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik.
 - d) Mengidentifikasi kesulitan peserta didik.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - a) Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

- b) Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik.
 - c) Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu.
- a) Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
 - b) Menentukan tujuan pembelajaran.
 - c) Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - d) Memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
 - e) Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
 - f) Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- a) Memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik
 - b) Mengembangkan komponen-komponen rencana pembelajaran.
 - c) Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
 - d) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan.
 - e) Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

- f) Mengambil keputusan transaksional sesuai dengan situasi yang berkembang.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik. Yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.
 - 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
 - a) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal.
 - b) Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
 - 7) Berkomunikasi secara efektif, empirik, dan santun dengan peserta didik.
 - a) Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empirik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.
 - b) Berkomunikasi secara efektif, empirik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang bergabung secara siklikal dari (1) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (2) memberikan pernyataan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (3) respons peserta didik, (4) reaksi guru terhadap respons peserta didik, serta seterusnya.
 - 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - a) Memahami prinsip-prinsip penilaian, evaluasi, proses dan hasil belajar.

- b) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi.
 - c) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
 - d) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - e) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
 - f) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
 - g) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - b) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merencanakan program remedial dan pengayaan.
 - c) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk kualitas pembelajaran.
- a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

- c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus meng-*update* dan menguasai materi pelajaran yang disajikan (Rusman, 2018: 54). Sementara menurut Hamzah, kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik (Hamzah B Uno, 2008: 18).

Sedangkan dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional pendidikan (E Mulyasa, 2009: 135). Dapat ditarik kesimpulan kompetensi profesional yaitu sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan.

Istilah *professional* berasal dari kata *profession* (pekerjaan) yang berarti sangat mampu melakukan pekerjaan. Sebagai kata benda, profesional berarti orang yang melaksanakan sebuah profesi dengan menggunakan profesionalisasi (kemampuan tinggi) sebagai mata pencaharian. Jadi,

kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan (Jamil Suprihatiningrum, 2014: 115).

Dengan demikian, guru yang ahli dan terampil dalam melaksanakan profesinya dapat disebut sebagai guru yang kompeten dan profesional. Ada beberapa prinsip dalam ajaran agama Islam yang melandasi profesionalitas pendidik (Ramayulis, 2013: 98-99) :

- 1) Ajaran Islam memberikan motivasi bagi pendidik (guru) agar bekerja sesuai dengan keahlian. Suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh orang yang tidak profesional akan mengalami kegagalan. Sebagaimana dalam suatu hadits :

إِذَا ضَيِّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ
Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? ' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu." (HR Bukhari – 6015)

- 2) Ajaran Islam menekankan pentingnya keikhlasan dalam bekerja.

Sebagaimana Firman Allah SWT:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧٧﴾ جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
 جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَٰلِكَ
 لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٧٨﴾

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk. Balasan mereka disisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan

merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya. (Q.S. Al-Bayyinah: 7-8)

- 3) Ajaran Islam memberikan motivasi agar selalu berusaha dalam meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya. Firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S. Al-Ra’d: 11)

- 4) Pekerjaan mendidik yang dilakukan oleh guru, salah satu bentuk *ubudiyah* kepada Allah (ibadah non ritual). Firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (Q.S. Al-Dzariyat: 56)

Kemampuan dasar kependidikan yang menjadi tolak ukur kinerja seorang pendidik profesional diantaranya adalah sebagai berikut (A Samana, 1994: 61-69):

- 1) Guru dituntut menguasai bahan ajar
 - a) Menyusun bahan ajar sesuai dengan tingkat pendidikan siswa.
 - b) Menjabarkan serta mengorganisasikan bahan ajar secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru mampu mengelola program belajar mengajar.
 - a) Menciptakan program belajar mengajar secara kreatif dan inovatif.

- b) Melaksanakan program belajar mengajar secara sistematis.
- 3) Pendidik mampu mengelola kelas, usaha guru menciptakan situasi sosial kelasnya yang kondusif untuk belajar sebaik mungkin
- a) Menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif, dan kondusif.
 - b) Mengelola kelas dengan teknik yang bervariasi disesuaikan dengan materi
- 4) Guru mampu menggunakan media audio visual dan sumber belajar
- a) Menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran.
 - b) Mengembangkan sumber pengajaran dalam proses pembelajaran.
- 5) Guru menguasai landasan-landasan kependidikan serta menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pada peserta didik.
- a) Menguasai landasan-landasan kependidikan dalam proses pembelajaran.
 - b) Menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- 6) Guru mampu mengelola interaksi belajar mengajar, guru mampu berperan sebagai motivator, inspirator, organisator, fasilitator, evaluator, membuat penyelenggaraan administrasi kelas serta sekolah, ikut serta dalam layanan bimbingan konseling di sekolah.
- a) Dalam pengajaran guru dituntut cakap dalam aspek didaktis metodis agar siswa dapat belajar giat.
 - b) Memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi.

- c) Membangun komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran.
- 7) Guru mampu menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.
 - a) Menyusun alat evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran.
 - b) Mendorong peserta didik untuk belajar dengan mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan matapelajaran yang lainnya (tematik).
- 8) Guru mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan konseling.
 - a) Mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat secara mandiri.
 - b) Melakukan evaluasi setiap akhir pembelajaran.
- 9) Guru mengenal dan mampu ikut penyelenggaraan administrasi sekolah, guru dituntut cakap atau mampu bekerjasama secara terorganisasi dalam pengelolaan kelas. Menyusun penyelenggaraan administrasi sekolah.
- 10) Guru memahami prinsip-prinsip pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran.
- 11) Menciptakan inovasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 12) Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis.

Kemudian secara lebih spesifik dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, standar kompetensi profesional dapat dijabarkan ke dalam lima kompetensi inti diantaranya yaitu (Permendiknas, 2007: 20-21):

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan uraian yang telah ada, nampak bahwa kompetensi profesional merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang pendidik kaitannya dengan tugas utamanya yaitu mengajar. Dari penjelasan mengenai kompetensi profesional, maka pendidik yang profesional yaitu pendidik yang memiliki atau menguasai kompetensi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seperti kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam untuk membimbing para peserta didik agar mencapai standar kriteria yang sudah ditetapkan.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai tinjauan pustaka yaitu sebagai berikut :

1. Tesis dari Ida Listiani Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia, 2018. Berjudul *“Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Melalui Kegiatan KKG Se Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian evaluasi terhadap kinerja program.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru yang dilakukan oleh KKG PAI SD Kecamatan Tegalrejo cukup efektif. Efektivitas tersebut terlihat dari pola manajemen organisasi yang dilakukan oleh pengurus KKG tersebut. Organisasi berjalan dengan baik, pola manajemen yang dilakukan dengan bertumpu pada empat fungsi manajemen juga berlangsung baik. Peningkatan profesionalisme guru PAI di lingkup SD se-Kecamatan Tegalrejo cukup efektif berdasarkan observasi, wawancara dan angket yang peneliti lakukan (Ida Listiani, 2018: x).

2. Tesis dari Erjas Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017. Berjudul *“Realitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”* Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah: 1) Realitas kompetensi profesional guru PAI SD di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang memiliki tingkat profesional yang cukup baik, terlihat dari kualifikasi pendidikan, kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran serta kemampuan berkomunikasi. 2) Peranan KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI terlihat pada intensnya kegiatan yang dilaksanakan, seperti meningkatkan efektifitas pembelajaran, meningkatkan kreatifitas dan skill serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI. 3) Faktor pendukung kompetensi profesional guru PAI adalah pengalaman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, kedisiplinan, kebijakan kepala sekolah serta lingkungan sekolah

yang kondusif. Sedangkan faktor penghambat adalah sarana dan prasarana sekolah, minimnya kemampuan guru menggunakan media elektronik, alokasi waktu pelajaran yang kurang, serta seringnya pergantian kurikulum. Adapun solusinya yaitu KKG PAI lebih intens melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran, serta tetap konsisten menjadi wadah pembinaan kompetensi profesional guru PAI dan KKG PAI perlu diberdayakan secara optimal, terorganisir dan berkesinambungan (Erjas, 2017: xix).

3. Tesis Arfiah Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, 2019. Berjudul "*Pengaruh Supervisi dan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur*", Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara supervisi terhadap Kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 0,812. Kompetensi pedagogik guru dikontribusi oleh kegiatan supervisi sebesar 42,5%; (2) Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara kegiatan kelompok kerja guru terhadap kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 0,922. Kompetensi pedagogik dikontribusi oleh Kegiatan kelompok kerja Guru sebesar 49,7%; (3) Terdapat pengaruh yang kuat antara kegiatan supervisi yang dilakukan kepala Madrasah dan kegiatan kelompok kerja guru secara bersama-sama terhadap kompetensi pedagogik guru MI di wilayah selatan sebesar 0,719. Kompetensi pedagogik dikontribusi oleh Kegiatan supervisi bersama dengan kegiatan kelompok kerja guru sebesar 51,7% (Arfiah, 2019: x).

4. Tesis dari Muhammad Budianto Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020. Berjudul "*Pemberdayaan kelompok kerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara*", Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) upaya pemberdayaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Nalumsari Jepara, dilakukan dalam dua aspek. Pertama, perencanaan, dimulai proses pendirian organisasi, visi misi dan tujuan, pembentukan kepengurusan dan penyusunan program kerja dan pelaporan. Kedua, pengembangan, yakni implementasi dari program kerja yang telah disusun dalam bentuk kegiatan rutin dua kali sebulan dan kegiatan insidental. (2) Pemberdayaan KKG PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara berkontribusi dalam peningkatan kompetensi guru PAI baik kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian maupun kompetensi profesional, meskipun kegiatan yang berorientasi pedagogik menempati porsi lebih besar. (3) Faktor pendukung pemberdayaan kelompok kerja guru dalam meningkatkan kompetensi Guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara antara lain : (a) faktor sarana dan prasarana, (b) faktor pendanaan, (c) faktor penguasaan IT yang belum maksimal dan merata, yang merupakan faktor internal dan (d) kurangnya dukungan dari stakeholder merupakan faktor eksternal (Muhammad Budianto, 2020: xvi).
5. Tesis, dari Ana Qoniah Fauziah Mahasiswa Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, 2017. Berjudul "*Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD)*"

sebagai wadah peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilaksanakan dalam 2 (dua) bentuk yakni pertemuan rutin yang dilaksanakan minimal satu bulan sekali dan pertemuan insidental yang dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu yang direncanakan. (2) Program kegiatan KKG PAI SD di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus berdampak dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, antara lain: menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan guru PAI SD dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas; guru dapat bekerja sama dalam penyusunan prota, promes, silabus, RPP, guru dapat menguasai secara mendalam materi yang akan diajarkan kepada peserta didik; serta dapat mengetahui bakat dan minat peserta didik yang tersalurkan dalam kegiatan MAPSI. 3) Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, antara lain: (a) faktor pendidikan, (b) faktor usia, (c) faktor motivasi. Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, antara lain: (a) faktor sarana dan prasarana, (b) faktor dana, (c) faktor penguasaan IT yang belum maksimal dan merata (Ana Qoniah Fauziah, 2017: xiv).

6. Tesis dari Mohamad Jazuli Mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018. Berjudul *“Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung*

Timur”, Hasil penelitian menunjukkan. 1) Peran kelompok kerja guru pendidikan Agama Islam di Kecamatan Pekalongan sesuai dengan program yang telah disepakati, dengan mengintensifkan kegiatan pembahasan materi baru yang diperoleh dari hasil penataran maupun dari permasalahan yang didapat saat guru PAI melaksanakan kegiatan belajar mengajar. 2) Adapun faktor penghambat yang ada adalah keadaan sekolah yang belum sepenuhnya kondusif, belum adanya penghargaan yang seimbang, masih rendahnya kesejahteraan yang diterima oleh para guru, serta terbatasnya sarana prasarana. 3). Upaya mengatasi hambatan bahwa untuk mengatasi permasalahan lingkungan sekolah yang belum kondusif terutama dari segi motivasi kerja guru PAI, kepala sekolah selaku pembina teknis memberi dorongan kepada guru PAI akan tugas dan tanggung jawab yang diembannya. Dorongan dan motivasi diberikan oleh pembina pada saat pertemuan rutin kelompok kerja guru pada saat melaksanakan supervisi. Untuk mengatasi keluhan guru bahwa mereka belum mendapat penghargaan yang seimbang (Muhammad Jazuli, 2018).

7. Jurnal dari Suherman yang dimuat dalam Jurnal *Ulumuddin*, Vol 3 No 1 2021, berjudul “*Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)*”. Hasil penelitian ditemukan bahwa guru PAI SD Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi masih sangat sedikit yang tersentuh dalam proses peningkatan kompetensi profesionalisme, hal ini disebabkan oleh banyaknya guru yang diangkat tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Dari hasil penelitian menyebutkan bahwa Peran kelompok kerja guru serta

pelaksanaannya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI SD Kecamatan Ciemas Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada intensitas kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran, meningkatkan kreativitas dan skill serta kegiatan yang meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru pendidikan agama Islam (Suherman, 2021).

8. Jurnal dari Asnelly Ilyas dan Zulmardi Zulmardi yang dimuat dalam jurnal Pendidikan Islam at-tarbiyah al-mustamirrah vol 2 no 1 2021, "*Efektivitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKG PAI SD Lima Kaum Batusangkar memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Kontribusi positif kelembagaan KKG dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI karena ada faktor penentu keberhasilan tersebut yakni semangat dan motivasi, aktivitas dan kedisiplinan kehadiran mengikuti program dan pengembangan diri. Efektivitas pelaksanaan program KKG dalam meningkatkan profesionalisme guru dilakukan dengan cara kegiatan tersebut berorientasi kepada latihan mengajar, kelengkapan sarana dan prasarana serta adanya pengawasan (Asnelly Ilyas dan Zulmardi Zulmardi, 2021).
9. Jurnal dari Arsyad dan Wahyu Bagja Sulfemi dengan judul "*Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*" Hasil dari penelitian, pertama, terdapat pengaruh positif kegiatan KKG (Y) terhadap peningkatan kompetensi

pedagogik guru (X1), dengan indeks korelasi $r_{y1} = 3,27$ dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ serta diperjelas bahwa 80 % variasi Y dipengaruhi oleh X1 . *Kedua*, terdapat pengaruh kegiatan KKG (Y) dengan kemampuan menulis karya ilmiah (X2), dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 3,32$ dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ serta diperjelas bahwa 80 % variasi Y dipengaruhi oleh X2. *Ketiga* terdapat pengaruh positif kegiatan KKG (Y) dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru (X1) dan kemampuan menulis karya ilmiah (X2), dengan koefisien korelasi ganda $R_{y.12} = 4,76$ dengan hasil uji koefisien korelasi yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ serta diperjelas bahwa 80 % variasi Y dipengaruhi oleh X1 dan X2. Melalui analisa pengujian diperoleh bahwa koefisien korelasi dan koefisien regresi tersebut sangat signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara peningkatan kompetensi pedagogik dan kemampuan menulis karya ilmiah dengan kegiatan KKG (Arsyad dan Wahyu Bagja Sulfemi, 2019).

10. Jurnal dari Sarmadhan Lubis yang dimuat dalam jurnal Al-Thariqah Vol. 2, No.2, Desember 2017, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Tuanku Tambusai, dengan judul "*Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)*", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Pertama*, Peningkatan kemampuan profesional guru PAI menuntut adanya wadah, antara lain untuk komunikasi, informasi, diskusi dan pembinaan sesama guru PAI. *Kedua*, Peningkatan kemampuan Guru KKG sebagai guru profesional adalah guru yang menguasai karakteristik bahan ajar dan

karakteristik peserta didik. Karakteristik bahan ajar meliputi konsep, prinsip, teori yang terdapat dalam bahan ajar. Karakteristik peserta didik meliputi potensi, sikap, minat, akhlak mulia, dan personaliti peserta didik. Ketiga, Kelompok Kerja Guru PAI bertujuan untuk Meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sebagai pendidik agama islam yang bertujuan menanamkan keimanan (tauhid) dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Menumbuhkan kegairahan Guru PAI untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Pendidikan Agama Islam (Sarmadhan Lubis, 2017).

11. Jurnal dari Lukman Hakim yang dimuat dalam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 3, No.2, Desember 2017, dengan judul “*Development Strategy of Pedagogical Competence to Improve Professionalism of Islamic Education Teacher*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Guru PAI di SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya sudah memiliki kompetensi pedagogik yang baik, seperti kemampuan memahami keberagaman peserta didik, menyusun rencana dan strategi pembelajaran, menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Sekolah telah melakukan strategi pengembangan kompetensi Guru PAI dengan cara pembinaan guru secara rutin tiap bulan, mengikutsertakan guru dalam berbagai kegiatan ilmiah, meningkatkan kesejahteraan guru, melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, mengawasi, memantau dan mengevaluasi kinerja para pengajar dengan memberikan bimbingan, memberikan penghargaan untuk guru

berprestasi. Faktor-faktor penghambat pengembangan kompetensi pedagogik Guru PAI bersifat internal dan eksternal. (Lukman Hakim, 2017: 207)

12. Jurnal dari Yeni Yusnita dkk, yang dimuat dalam Jurnal Tadris : Journal of Education and Teacher Training Vol. 3 No. 2 Tahun 2018 dengan judul "*The Effect of Professional Education and Training for Teachers (PLPG) in Improving Pedagogic Competence and Teacher Performance*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : kompetensi pedagogik guru setelah mengikuti tes pelatihan adalah baik (83,74%). Kemudian, analisis korelasi pearson product moment menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara kegiatan ini dan kinerja guru diperoleh (rhitung) = -0,590 pada taraf signifikansi 0,000. Hasil analisis menunjukkan bahwa guru perlu mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka serta kinerja mereka dalam mengajar dan menilai. Ketika pengetahuan para guru meningkat, pasti akan berdampak pada prestasi mereka di sekolah. (Yeni Yusnita dkk, 2018 : 123)
13. Jurnal dari Erma Suzanti dkk, yang dimuat dalam jurnal JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Vol. 6 No. 3 tahun 2021 dengan judul "*Pedagogical and Professional Competences Policies in Improving Education*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Kompetensi Pegagogik berpengaruh sebesar 61,6 terhadap mutu pendidikan dilihat dari R Square dan nilai rhitung 15.02 > rtabel 1.97. dengan persamaan regresi $Y : 44.64 + 0.57$ yang artinya jika kompetensi pedagogik mengalami peningkatan setiap 0.56 % maka akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan yaitu sebesar 44.64 %. Kompetensi Profesional berpengaruh terhadap mutu pendidikan sebesar 52,2

dilihat dari R Square dan dengan nilai rhitung $13.17 > r_{tabel} 1.97$. dengan persamaan regresi penelitian ini $Y : 35.56 + 0.72$ yang artinya jika kompetensi profesional mengalami peningkatan 0.72 % maka akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan yaitu sebesar 52.2 %. Kompetensi Pedagogik dan Profesional secara bersama-sama berpengaruh terhadap mutu sebesar 65,1 dilihat dari Rsquare dan nilai rhitung $3.76 > r_{tabel} 1.97$ dengan persamaan regresi $Y : 36.10 + 0.38 + 0.30$ yang artinya jika kompetensi pedagogik dan profesional secara bersama-sama mengalami peningkatan 0.68% akan berpengaruh terhadap mutu pendidikan sebesar 65.1%. (Erma Suzanti dkk, 2021 : 817)

14. Jurnal dari Sarlota Singerin, yang dimuat dalam *International Journal of Elementary Education*, Vol. 5 No. 3 tahun 2021 dengan judul “*The Impact of Academic Supervision on Teacher Pedagogical Competence and Teacher Performance: The Role Moderating by Teacher Efficacy*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : supervisi akademik berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik dengan skor t-hitung $> t_{tabel} (4,790 > 1,984)$ dan nilai $P < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai t-hitung $> t_{tabel} (4,344 > 1,984)$ dan nilai $P < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), Efikasi tidak mampu memoderasi pengaruh supervisi akademik pada kompetensi pedagogik dengan statistik nilai t-hitung $< t_{tabel} (0,946 < 1,984)$ dan nilai $p > 5\%$ ($0,345 > 0,05$). Efikasi diri mampu memoderasi pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan nilai t-hitung $> t_{tabel} (3,165 > 1,984)$ dan nilai $P < 5\%$ ($0,032 < 0,05$). Pengujian efek moderasi menunjukkan bahwa Efikasi mampu memoderasi pengaruh supervisi terhadap Kinerja Guru,

sedangkan pada Kompetensi Pedagogik menunjukkan Efikasi belum mampu memberikan pengaruh moderasi yang signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik. (Sarlota Singerin, 2021 : 496)

15. Jurnal dari Akhmad Fadil & Ine Kusuma Aryani, yang dimuat dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar DINAMIKA, Vol. 13 No. 2 tahun 2021 dengan judul *“Improvement of Teacher Pedagogical Competence Through in House Training Activities”* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : In House Training efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Masalah dalam meningkatkan pedagogik kompetensi dapat diatasi dalam forum pelatihan. In-house training juga dapat memberikan motivasi dan kepercayaan diri bagi guru dalam mengungkap kelemahannya, terutama kompetensi pedagogik. Hasil data menunjukkan bahwa peserta pelatihan menerima materi yang diberikan oleh pelatih dengan baik, mereka antusias mengikuti pelatihan, dan dapatkan banyak manfaat darinya. (Akhmad Fadil & Ine Kusuma Aryani, 2021 : 92).

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah ada, penelitian yang ditulis ini memiliki keterbaruan yaitu variabel kemampuan manajerial dan metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis MANCOVA, karena belum dijumpai penelitian yang berfokus pada pengaruh dari kemampuan manajerial KKG terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama islam di Kecamatan Pekalongan Utara sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

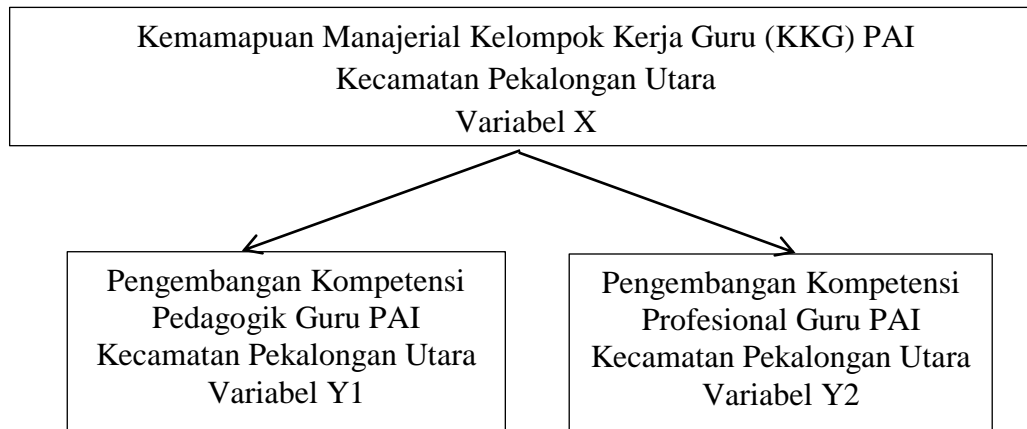
2.3 Kerangka Berpikir

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pada tingkat sekolah dasar telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Komponen guru mempunyai peran yang sangat penting dan merupakan kunci pokok bagi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan terutama dalam proses pembelajaran di kelas, untuk itu kemampuan keprofesian guru khususnya kompetensi pedagogik dan profesional guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan berbagai upaya antara lain melalui pendidikan pelatihan dan pembinaan seperti KKG.

Telah dipaparkan pada uraian sebelumnya bahwa KKG merupakan wadah kegiatan atau aktivitas kolektif guru sebagai pengembangan keprofesian guru khususnya dalam peningkatan kompetensi guru. Dengan mengacu keterangan tersebut maka KKG PAI juga berperan dalam meningkatkan kompetensi guru PAI.

KKG PAI merupakan wadah kegiatan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif dan fungsional antara sesama guru PAI yang bertugas pada sekolah dasar. Dengan demikian, KKG PAI merupakan sebuah organisasi yang memiliki tujuan di dalamnya, Tujuan tersebut antara lain adalah sebagai forum silaturahmi, konsultasi dan komunikasi antara sesama guru PAI dalam upaya meningkatkan kompetensi keprofesian, serta konsultasi dan *sharing* masalah peserta didik pada masing-masing sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan pembelajaran.

Kegiatan atau program KKG PAI telah diupayakan dengan kegiatan yang dapat berperan dalam peningkatan kompetensi guru, tidak menutup kemungkinan bahwa KKG PAI dapat memberi dampak pada peningkatan kompetensi guru secara komprehensif baik kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, maupun profesional. Perlu diketahui bahwa komponen guru mempunyai peran yang sangat penting dan merupakan kunci pokok bagi keberhasilan peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran di kelas dengan peserta didik. Sehingga kegiatan KKG yang efektif dalam kemampuan manajerialnya sehingga bisa meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam bidang kompetensi pedagogik dan profesional. Dari uraian tersebut maka penelitian tesis ini terpola pada kerangka berpikir seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *Hypho* yang berarti di bawah atau lemah, dan *thesa* yang berarti kebenaran. Jadi hipotesis berarti kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru teruji di tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan (Purwanto, 2008: 145).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis kebenarannya bisa diterima apabila hasil uji data yang dikumpulkan memberikan kesimpulan mendukung hipotesis dan sebaliknya hipotesis tidak diterima apabila hipotesis tidak teruji dengan data-data yang dikumpulkan. Adapun dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

Hipotesis 1

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

Hipotesis 2

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

Hipotesis 3

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu dalam metode-metodenya pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian (Moh Slamet Untung, 2022: 191). Berdasarkan analisisnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Analisis deskriptif merupakan dasar dari analisis inferensial. Teknik analisis inferensial sangat ditentukan oleh hasil analisis deskriptifnya.

Sedangkan penelitian inferensial yakni melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis, dengan mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi dengan menjelaskan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Sanapiah Faisal, 2003: 20). Dalam penelitian inferensial kita dapat mengetahui besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah dalam kategori penelitian kuantitatif lapangan yang menggunakan metode *ex-post facto*. Metode *ex-post facto* merupakan penelitian yang variabel-variabel bebasnya telah terjadi perlakuan atau treatment tidak dilakukan pada saat penelitian berlangsung,

sehingga penelitian ini biasanya dipisahkan dengan penelitian eksperimen (Syamsuddin & Vismaia S Damaianti, 2011: 164).

Hubungan sebab dan akibat antara subjek satu dengan subjek yang lain diteliti tidak manipulasi, karena penelitian *ex-post facto* hanya mengungkap gejala-gejala yang ada atau telah terjadi, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung di forum KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2017: 173). Keseluruhan subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 37 orang guru yang merupakan anggota KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 81).

Untuk menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika jumlah populasi kurang atau sama dengan 100 maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, dan jika populasinya lebih dari 100, maka bisa diambil 10% - 15%, atau 20% - 25% atau lebih banyak (Suharsimi Arikunto, 2017: 173). Dalam penelitian ini penulis mengambil 37 responden atau keseluruhan dari jumlah populasi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi (Sanapiah Faisal, 2003: 82). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) adalah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan di dalam rangka untuk menerangkan hubungan variabel terikat dengan fenomena yang diobservasikan (Sanapiah Faisal, 2003: 83). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan Manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara (X).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul atau tidak muncul ketika pengeksperimen mengintroduksikan, merubah atau mengganti variabel bebas. Dengan demikian variabel terikat menunjukkan pada akibat atau pengaruh yang dikenakan variabel bebas (Sanapiah Faisal, 2003: 83). Variabel terikat (Y_1) dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik. Kemudian variabel terikat (Y_2) adalah kompetensi profesional.

3.4 Indikator Variabel

1. Variabel Kemampuan Manajerial (X)

Indikator kemampuan manajerial yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Indriyo Gitosudarmo (1990: 10), terdiri dari :

Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Manajerial (X)

Variabel X	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kemampuan Manajerial KKG	Kegiatan Perencanaan	1-6	6
	Kegiatan Pengarahan	6-10	5
	Kegiatan Pengawasan	12-15	4
Total			15

2. Variabel Kompetensi Pedagogik (Y1)

Indikator kompetensi pedagogik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki guru terkait dengan standar kompetensi pedagogik yaitu (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012: 151):

Tabel 3.2 Indikator Variabel Kompetensi Pedagogik (Y1)

Variabel Y1	Indikator	Nomer Item	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	1-3	3
	Menguasai teori belajar	4-5	2
	Mengembangkan kurikulum	6-9	3
	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	10-13	4
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	14	2
	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	15-16	2
	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	17-21	4
	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi	22-23	2
	Melakukan tindakan reflektif	24-25	3
Total			25

3. Variabel Kompetensi Profesional

Indikator kompetensi profesional yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut A Samana (1994: 61) yaitu :

Tabel 3.3 Indikator Variabel Kompetensi Profesional (Y2)

Variabel Y2	Indikator	Nomer Item	Jumlah
Kompetensi Profesional	Menguasai bahan ajar	1-2	2
	Mengolah program belajar mengajar	3-4	2
	Mengelola dan menciptakan situasi sosial kelasnya	5-6	2
	Menggunakan media audio visual dan sumber belajar	7-8	2
	Menguasai landasan-landasan kependidikan	9-10	2
	Mengelola interaksi belajar mengajar	11-12	2
	Menilai prestasi siswa	13-14	2
	Mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan konseling	15-16	2
	Ikut penyelenggaraan administrasi sekolah	17-18	2
	Inovasi pembelajaran	19-20	2
Total			20

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan ilmiah, maka dipergunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu menggunakan angket. Metode angket adalah suatu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang tertulis kepada responden dan diharapkan responden akan memberikan jawaban tertulis atas pertanyaan (Sutrisno Hadi, 1991: 81). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara dan pengaruh KKG PAI terhadap kompetensi pedagogik dan profesional guru di

Kecamatan Pekalongan Utara. Adapun angket yang akan peneliti gunakan dipandang dari cara menjawabnya adalah angket tertutup yaitu angket yang telah diberi jawabannya. Sehingga responden tinggal menjawabnya sesuai dengan keadaan responden.

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Kemampuan Manajerial KKG	Kegiatan Perencanaan	1-6	6
		Kegiatan Pengarahan	6-10	5
		Kegiatan Pengawasan	12-15	4
Total				15
2	Kompetensi Pedagogik	Menguasai karakteristik peserta didik	1-3	3
		Menguasai teori belajar	4-5	2
		Mengembangkan kurikulum	6-9	3
		Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	10-13	4
		Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	14	2
		Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	15-16	2
		Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	17-21	4
		Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi	22-23	2
		Melakukan tindakan reflektif	24-25	3
Total				25
3	Kompetensi Profesional	Menguasai bahan ajar	1-2	2
		Mengolah program belajar mengajar	3-4	2
		Mengelola dan menciptakan situasi sosial kelasnya	5-6	2
		Menggunakan media audio visual dan sumber belajar	7-8	2

	Menguasai landasan-landasan kependidikan	9-10	2
	Mengelola interaksi belajar mengajar	11-12	2
	Menilai prestasi siswa	13-14	2
	Mengenal fungsi serta program pelayanan bimbingan konseling	15-16	2
	Ikut penyelenggaraan administrasi sekolah	17-18	2
	Inovasi pembelajaran	19-20	2
Total			20

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis MANCOVA dengan analisis yang ditempuh sebagai berikut :

1. Analisis Uji Pra Penelitian

a) Uji Validitas Instrumen

Instrumen dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2013: 121). Jadi validitas instrumen mengarah pada ketepatan instrumen dalam fungsi sebagai alat ukur. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis validitas konstruk sebab variabel dalam penelitian ini berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, tetapi gejalanya dapat diamati dan diukur.

Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi product moment

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$ = Jumlah seluruh nilai y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara nilai x dan nilai y

N = Number of cases

Untuk mencari validitas instrumen angket, peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 25. Taraf signifikansi ditentukan 5% jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid (Uhar Suharsaputra, 2012: 102). Dengan jumlah sampel 37, maka $df = 35$. Suatu item soal dapat dikatakan valid apabila melebihi = 0,3246 pada taraf signifikan 5% (Salafudin & Na'lim, 2014: 240). Artinya apabila Corrected Item lebih besar dari 0,3246 maka item soal tersebut dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Nana Sudjana, 2009: 16). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa

kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011: 121). Jadi reliabilitas instrumen adalah konsistensi instrumen dalam fungsinya sebagai alat ukur.

Untuk menguji reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini dilakukan secara internal *consistency*, dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Karena dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen pertanyaan yang jawabannya berskala, maka pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus alpha cronbach dengan rumus:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = Total varians butir pertanyaan

σ^2 = Total varians

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai alpha cronbach (α) Variabel dikatakan reliabel jika suatu alat ukur menunjukkan nilai alpha cronbach (α) $> 0,5$. Pada umumnya reliabilitas dinyatakan dengan koefisien (r_{xy}) yang angkanya berada pada rentang angka 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas atau mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009). Uji

reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 25. Nilai keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Tingkat Keandalan *Cronbach's Alpha*

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
> 0,20 – 0,40	Agak Andal
> 0,40 – 0,60	Cukup Andal
> 0,60 – 0,80	Andal
> 0,80 – 1.00	Sangat Andal

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011: 207). Untuk mengukur kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara, peneliti menggunakan angket dengan Skala Likert dimana skala yang digunakan dengan empat kemungkinan jawaban, yaitu; Sering, Selalu, Kadang-kadang, Tidak Pernah.

Daftar pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara berjumlah 15 item pernyataan. Pernyataan dengan kategori sering (SR) diberi skor 4, Selalu (SL) diberi skor 3, Kadang-kadang (KK) diberi skor 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Data dianalisis dengan cara sebagai berikut (Sugiyono, 2014:134):

Menganalisis data kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan

Utara digunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

Setelah proses data tersebut dibahas dan dimasukkan ke dalam tabel seperti di bawah ini yang meliputi kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut (Sugiyono, 2014:134)

Tabel 3.6 Pengukuran Klasifikasi Angket

Rentang Nilai	Klasifikasi
80 – 100	Sangat Tinggi
66- 79	Tinggi
56 – 65	Sedang
40 – 55	Rendah
30 – 39	Sangat Rendah

3. Statistik Inferensial

Inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis MANCOVA (*Multivariate Analysis of Covariance*) untuk melihat pengaruh kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru di Kecamatan Pekalongan Utara. Analisis statistik ini menggunakan software analisis statistik SPSS 25, dilakukan dengan taraf signifikan 5% (0,05)

Penggunaan analisis MANCOVA mengharuskan dipenuhinya beberapa asumsi dasar (asumsi klasik) sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Uji persyaratan analisis atau uji asumsi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi syarat untuk menggunakan analisis mancova. Beberapa persyaratan lain yang harus dipenuhi antara lain :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bermaksud untuk menguji tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, karena data yang baik yang berdistribusi normal. Dalam uji normalitas penelitian ini menggunakan program SPSS 25 dengan metode *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Monte Carlo Sig (2-tailed) $> 0,05$.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui persamaan variasi kelompok yang membentuk sampel tersebut diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan teknik *Levene test* berbantuan program SPSS 25 dengan taraf signifikan lebih besar dari (0.05)

c) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis akan menggunakan uji statistik dengan analisis MANCOVA (*Multivariate analysis of covariance*) yaitu analisis kovarians dimana setidaknya ada dua variabel dependen yang diukur secara simultan untuk menguji apakah terdapat perbedaan perlakuan terhadap sekelompok variabel dependen setelah disesuaikan dengan pengaruh

variabel kontrol. Mancova mirip dengan Manova tetapi variabel independen yang berskala *continuous* atau matriks ditambahkan sebagai *covariate*. *Covariate* ini dapat lebih dari satu variabel *covariate*. *Covariate-covariate* ini dapat dilihat sebagai tambahan variabel prediktor atau sebagai variabel kontrol untuk variabel independen, yang bertujuan untuk menurunkan *error term* dalam model (Abdul Basyith Dencik dkk, 2019: 367)

4. Analisis berdasarkan teori

Menjabarkan fenomena data yang diperoleh dengan menyinkronkan sampai dengan membandingkan dengan teori yang dicantumkan di landasan teori, yang secara spesifik disesuaikan dengan teori kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yang dipengaruhi berbagai faktor. Setiap fenomena data mempunyai maksud pendefinisian faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Hal ini yang kemudian menjadi perlu dijabarkan guna menemukan keunikan dari kemampuan manajerial yang diterapkan kelompok kerja guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara sehingga bisa meningkatkan kompetensi dari anggotanya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Instrumen Kemampuan Manajerial

Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya butir instrumen dalam angket. Pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Adapun hasil dari perhitungan SPSS mengenai uji validitas item soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Validitas Kuesioner Kompetensi Profesional

Variabel X	r hitung	r tabel	Validitas
1	0,714	0,3246	Valid
2	0,551	0,3246	Valid
3	0,567	0,3246	Valid
4	0,491	0,3246	Valid
5	0,559	0,3246	Valid
6	0,345	0,3246	Valid
7	0,553	0,3246	Valid
8	0,454	0,3246	Valid
9	0,481	0,3246	Valid
10	0,511	0,3246	Valid
11	0,453	0,3246	Valid
12	0,391	0,3246	Valid
13	0,428	0,3246	Valid
14	0,627	0,3246	Valid
15	0,542	0,3246	Valid

Berdasarkan hasil *output* tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 15 item soal pada variabel kemampuan yang dinyatakan valid ada 15 item soal.

Selanjutnya untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25, hasil uji reliabilitas instrumen kemampuan manajerial dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Manajerial

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	15

Berdasarkan tabel 4.2 dimana pada variabel kemampuan manajerial diperoleh *koefisien alpha* sebesar 0,795 maka reliabilitas kemampuan manajerial dinyatakan sangat andal. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa instrumen angket variabel kemampuan manajerial dinyatakan valid dan reliabel.

b. Instrumen Kompetensi Pedagogik

Pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Adapun hasil dari perhitungan SPSS mengenai uji validitas item kuesioner kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Validitas Kuesioner Kompetensi Pedagogik

Variabel Y.1	r hitung	r tabel	Validitas
1	0,562	0,3246	Valid
2	0,646	0,3246	Valid
3	0,623	0,3246	Valid
4	0,386	0,3246	Valid
5	0,334	0,3246	Valid
6	0,433	0,3246	Valid
7	0,362	0,3246	Valid
8	0,547	0,3246	Valid
9	0,352	0,3246	Valid

10	0,473	0,3246	Valid
11	0,481	0,3246	Valid
12	0,401	0,3246	Valid
13	0,397	0,3246	Valid
14	0,425	0,3246	Valid
15	0,461	0,3246	Valid
16	0,545	0,3246	Valid
17	0,466	0,3246	Valid
18	0,486	0,3246	Valid
19	0,425	0,3246	Valid
20	0,547	0,3246	Valid
21	0,547	0,3246	Valid
22	0,569	0,3246	Valid
23	0,616	0,3246	Valid
24	0,449	0,3246	Valid
25	0,578	0,3246	Valid

Berdasarkan hasil *output* tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 25 item soal pada variabel kompetensi pedagogik yang dinyatakan valid ada 25 item soal.

Selanjutnya untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25, hasil uji reliabilitas instrumen kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	25

Berdasarkan tabel 4.4 dimana pada variabel kompetensi pedagogik diperoleh *koefisien alpha* sebesar 0,865 maka reliabilitas kompetensi pedagogik dinyatakan sangat andal. Dengan demikian, bisa disimpulkan

bahwa instrumen angket variabel kompetensi pedagogik dinyatakan valid dan reliabel.

c. Instrumen Kompetensi Profesional

Pengujian validitas item dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Adapun hasil dari perhitungan SPSS mengenai uji validitas item kuesioner kompetensi profesional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Validitas Kuesioner Kompetensi Profesional

Variabel Y.2	r hitung	r tabel	Validitas
1	0,480	0,3246	Valid
2	0,519	0,3246	Valid
3	0,571	0,3246	Valid
4	0,480	0,3246	Valid
5	0,378	0,3246	Valid
6	0,571	0,3246	Valid
7	0,668	0,3246	Valid
8	0,378	0,3246	Valid
9	0,480	0,3246	Valid
10	0,480	0,3246	Valid
11	0,354	0,3246	Valid
12	0,519	0,3246	Valid
13	0,668	0,3246	Valid
14	0,483	0,3246	Valid
15	0,480	0,3246	Valid
16	0,409	0,3246	Valid
17	0,379	0,3246	Valid
18	0,480	0,3246	Valid
19	0,668	0,3246	Valid
20	0,480	0,3246	Valid

Berdasarkan hasil *output* tabel 4.5, dapat diketahui bahwa dari 20 item soal pada variabel kompetensi profesional yang dinyatakan valid ada 20 item soal.

Selanjutnya untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25, hasil uji reliabilitas instrumen kompetensi pedagogik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Profesional

Cronbach's Alpha	N of Items
,839	20

Berdasarkan tabel 4.6 dimana pada variabel kompetensi profesional diperoleh koefisien *alpha* sebesar 0,839 maka reliabilitas kompetensi profesional dinyatakan sangat andal. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa instrumen angket variabel kompetensi profesional dinyatakan valid dan reliabel

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Kecamatan Pekalongan Utara

Berikut ini hasil kuesioner tentang kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

Tabel 4.7 Skor Angket Kemampuan Manajerial (X)

No Resp	Jawaban				Total Item	Penskoran				Total X	NA
	SR	SL	KK	TP		4	3	2	1		
R1	6	8	1	0	15	24	24	2	0	50	83
R2	4	9	2	0	15	16	27	4	0	47	78
R3	2	7	5	1	15	8	21	10	1	40	67
R4	1	9	4	1	15	4	27	8	1	40	67
R5	3	11	1	0	15	12	33	2	0	47	78

R6	3	7	4	1	15	12	21	8	1	42	70
R7	3	12	0	0	15	12	36	0	0	48	80
R8	12	3	0	0	15	48	9	0	0	57	95
R9	4	8	3	0	15	16	24	6	0	46	77
R10	2	11	2	0	15	8	33	4	0	45	75
R11	1	10	3	1	15	4	30	6	1	41	68
R12	4	10	1	0	15	16	30	2	0	48	80
R13	0	11	4	0	15	0	33	8	0	41	68
R14	2	11	2	0	15	8	33	4	0	45	75
R15	4	11	0	0	15	16	33	0	0	49	82
R16	5	9	1	0	15	20	27	2	0	49	82
R17	10	5	0	0	15	40	15	0	0	55	92
R18	0	13	1	1	15	0	39	2	1	42	70
R19	0	11	3	1	15	0	33	6	1	40	67
R20	6	9	0	0	15	24	27	0	0	51	85
R21	1	11	3	0	15	4	33	6	0	43	72
R22	0	11	4	0	15	0	33	8	0	41	68
R23	2	10	3	0	15	8	30	6	0	44	73
R24	3	7	5	0	15	12	21	10	0	43	72
R25	0	10	5	0	15	0	30	10	0	40	67
R26	5	4	6	0	15	20	12	12	0	44	73
R27	0	10	2	3	15	0	30	4	3	37	62
R28	0	8	6	1	15	0	24	12	1	37	62
R29	0	9	6	0	15	0	27	12	0	39	65
R30	0	9	5	1	15	0	27	10	1	38	63
R31	0	11	4	0	15	0	33	8	0	41	68
R32	0	7	8	0	15	0	21	16	0	37	62
R33	0	7	8	0	15	0	21	16	0	37	62
R34	0	8	7	0	15	0	24	14	0	38	63
R35	0	10	5	0	15	0	30	10	0	40	67
R36	3	10	2	0	15	12	30	4	0	46	77
R37	0	9	6	0	15	0	27	12	0	39	65

Berdasarkan tabel 4.7 skor angket kemampuan manajerial maka bisa diambil data klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.8 Persentase Klasifikasi Kemampuan Manajerial

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase	Klasifikasi
80 – 100	8	22 %	Sangat Tinggi
66 – 79	21	56 %	Tinggi
56 – 65	8	22 %	Sedang
40 – 55	0	0 %	Rendah
30 – 39	0	0 %	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.8 persentase klasifikasi kemampuan manajerial menggunakan angket, responden yang memiliki skor dengan kategori sangat tinggi adalah 8 orang dengan persentase 22 %, kemudian responden yang mendapatkan skor dengan kategori tinggi sebanyak 21 orang dengan persentase 56 % dan sebanyak 8 orang atau 22 % mendapatkan skor dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil klasifikasi tersebut terlihat bahwa kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara termasuk kategori tinggi.

b. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pekalongan Utara

Berikut ini hasil kuesioner tentang kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

Tabel 4.9 Skor Angket Kompetensi Pedagogik (Y1)

No Resp	Jawaban				Total Item	Penskoran				Total Y1	NA
	SR	SL	KK	TP		4	3	2	1		
R1	6	18	1	0	25	24	54	2	0	80	80
R2	10	15	0	0	25	40	45	0	0	85	85
R3	6	17	2	0	25	24	51	4	0	79	79
R4	6	15	4	0	25	24	45	8	0	77	77
R5	7	17	1	0	25	28	51	2	0	81	81
R6	3	15	7	0	25	12	45	14	0	71	71
R7	5	14	6	0	25	20	42	12	0	74	74
R8	9	15	1	0	25	36	45	2	0	83	83
R9	9	16	0	0	25	36	48	0	0	84	84
R10	8	17	0	0	25	32	51	0	0	83	83
R11	7	16	2	0	25	28	48	4	0	80	80
R12	6	18	1	0	25	24	54	2	0	80	80
R13	6	16	3	0	25	24	48	6	0	78	78
R14	4	17	4	0	25	16	51	8	0	75	75
R15	5	17	3	0	25	20	51	6	0	77	77
R16	4	19	2	0	25	16	57	4	0	77	77
R17	8	14	3	0	25	32	42	6	0	80	80
R18	2	11	12	0	25	8	33	24	0	65	65
R19	3	14	8	0	25	12	42	16	0	70	70
R20	2	12	11	0	25	8	36	22	0	66	66
R21	6	16	3	0	25	24	48	6	0	78	78
R22	1	15	9	0	25	4	45	18	0	67	67
R23	1	13	11	0	25	4	39	22	0	65	65
R24	2	15	8	0	25	8	45	16	0	69	69
R25	1	18	6	0	25	4	54	12	0	70	70
R26	1	15	9	0	25	4	45	18	0	67	67
R27	1	18	6	0	25	4	54	12	0	70	70
R28	0	13	12	0	25	0	39	24	0	63	63
R29	1	9	15	0	25	4	27	30	0	61	61
R30	0	13	12	0	25	0	39	24	0	63	63
R31	0	13	12	0	25	0	39	24	0	63	63
R32	1	17	7	0	25	4	51	14	0	69	69
R33	0	16	9	0	25	0	48	18	0	66	66
R34	1	20	4	0	25	4	60	8	0	72	72
R35	0	13	12	0	25	0	39	24	0	63	63
R36	0	10	15	0	25	0	30	30	0	60	60
R37	0	16	9	0	25	0	48	18	0	66	66

Berdasarkan tabel 4.9 skor angket kompetensi pedagogik maka bisa diambil data klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.10 Persentase Klasifikasi Kompetensi Pedagogik (Y1)

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase	Klasifikasi
80 – 100	9	24 %	Sangat Tinggi
66 – 79	20	54 %	Tinggi
56 – 65	8	22 %	Sedang
40 – 55	0	0 %	Rendah
30 – 39	0	0 %	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 persentase klasifikasi kompetensi pedagogik menggunakan angket, responden yang memiliki skor dengan kategori sangat tinggi adalah 9 orang dengan persentase 24 %, kemudian responden yang mendapatkan skor dengan kategori tinggi sebanyak 20 orang dengan persentase 54 % dan sebanyak 8 orang atau 22 % mendapatkan skor dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil klasifikasi tersebut terlihat bahwa kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara termasuk kategori tinggi.

c. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pekalongan Utara

Berikut ini hasil kuesioner tentang kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

Tabel 4.11 Skor Angket Kompetensi Profesional (Y2)

No Resp	Jawaban				Total Item	Penskoran				Total Y2	NA
	SR	SL	KK	TP		4	3	2	1		
R1	12	8	0	0	20	48	24	0	0	72	90
R2	3	17	0	0	20	12	51	0	0	63	79
R3	1	19	0	0	20	4	57	0	0	61	76
R4	7	10	3	0	20	28	30	6	0	64	80
R5	9	11	0	0	20	36	33	0	0	69	86
R6	16	4	0	0	20	64	12	0	0	76	95
R7	9	11	0	0	20	36	33	0	0	69	86
R8	18	0	2	0	20	72	0	4	0	76	95
R9	13	7	0	0	20	52	21	0	0	73	91
R10	13	0	7	0	20	52	0	14	0	66	83
R11	0	20	0	0	20	0	60	0	0	60	75
R12	13	7	0	0	20	52	21	0	0	73	91
R13	7	10	3	0	20	28	30	6	0	64	80
R14	14	6	0	0	20	56	18	0	0	74	93
R15	7	12	1	0	20	28	36	2	0	66	83
R16	8	6	6	0	20	32	18	12	0	62	78
R17	12	0	8	0	20	48	0	16	0	64	80
R18	6	14	0	0	20	24	42	0	0	66	83
R19	3	17	0	0	20	12	51	0	0	63	79
R20	12	8	0	0	20	48	24	0	0	72	90
R21	8	12	0	0	20	32	36	0	0	68	85
R22	6	14	0	0	20	24	42	0	0	66	83
R23	3	17	0	0	20	12	51	0	0	63	79
R24	0	20	0	0	20	0	60	0	0	60	75
R25	6	14	0	0	20	24	42	0	0	66	83
R26	0	20	0	0	20	0	60	0	0	60	75
R27	6	14	0	0	20	24	42	0	0	66	83
R28	0	20	0	0	20	0	60	0	0	60	75
R29	4	10	6	0	20	16	30	12	0	58	73
R30	2	10	8	0	20	8	30	16	0	54	68
R31	16	3	1	0	20	64	9	2	0	75	94
R32	0	20	0	0	20	0	60	0	0	60	75
R33	13	7	0	0	20	52	21	0	0	73	91
R34	0	17	3	0	20	0	51	6	0	57	71
R35	7	13	0	0	20	28	39	0	0	67	84
R36	9	11	0	0	20	36	33	0	0	69	86
R37	0	20	0	0	20	0	60	0	0	60	75

Berdasarkan tabel 4.11 skor angket kompetensi profesional maka bisa diambil data klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.12 Persentase Klasifikasi Kompetensi Profesional (Y2)

Rentang Nilai	Jumlah Responden	Persentase	Klasifikasi
80 – 100	23	62 %	Sangat Tinggi
66 – 79	14	38 %	Tinggi
56 – 65	0	0 %	Sedang
40 – 55	0	0 %	Rendah
30 – 39	0	0 %	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.12 Persentase klasifikasi kompetensi profesional menggunakan angket, responden yang memiliki skor dengan kategori sangat tinggi adalah 23 orang dengan persentase 62 %, kemudian responden yang mendapatkan skor dengan kategori tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase 38 %. Berdasarkan hasil klasifikasi tersebut terlihat bahwa kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara termasuk kategori sangat tinggi.

3. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji MANCOVA. Data yang digunakan untuk uji mancova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji MANCOVA tidak dapat dilanjutkan.

Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Output Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Residual for Kompetensi_pedagogik	,100	37	,200 [*]	,975	37	,560
Residual for Kompetensi_profesional	,086	37	,200 [*]	,974	37	,512

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.13 output uji normalitas data, dapat diketahui nilai signifikansi data kompetensi pedagogik dari *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan *Shapiro Wilk* sebesar 0,560 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data kompetensi pedagogik dinyatakan berdistribusi normal.

Kemudian dapat diketahui data dari kompetensi profesional dari *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,200 dan *Shapiro Wilk* sebesar 0,512 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data kompetensi profesional dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji mancova.

Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji mancova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Uji Levene's Test of Equality of Error Variamces

	F	df1	df2	Sig.
Kompetensi Pedagogik	,045	1	35	,833
Kompetensi Profesional	,000	1	35	,990

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kemampuan_manajerial + Status

Dari tabel 4.14 output uji homogenitas data, dapat diketahui nilai signifikansi data kompetensi pedagogik dari *levene's test of equality of error variances* sebesar 0,833 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data kompetensi pedagogik dinyatakan homogen. Kemudian dapat diketahui nilai signifikansi data kompetensi profesional

dari *levene's test of equality of error variances* sebesar 0,990 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data kompetensi profesional dinyatakan homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan uji mancova. Uji MANCOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Hipotesis 1

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil uji *Test of Between Subjects Effects* kemampuan manajerial

terhadap kompetensi pedagogik dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Test of Between Subjects Effect

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Kompetensi Pedagogik	550,265 ^a	1	550,265	13,542	,001	,279	13,542	,947
	Kompetensi Profesional	249,171 ^b	1	249,171	9,372	,004	,211	9,372	,845
Intercept	Kompetensi Pedagogik	718,980	1	718,980	17,694	,000	,336	17,694	,983
	Kompetensi Profesional	894,353	1	894,353	33,640	,000	,490	33,640	1,000
Kemampuan_ manajerial	Kompetensi Pedagogik	550,265	1	550,265	13,542	,001	,279	13,542	,947
	Kompetensi Profesional	249,171	1	249,171	9,372	,004	,211	9,372	,845
Error	Kompetensi Pedagogik	1422,168	35	40,633					
	Kompetensi Profesional	930,505	35	26,586					
Total	Kompetensi Pedagogik	195657,000	37						
	Kompetensi Profesional	161429,000	37						
Corrected Total	Kompetensi Pedagogik	1972,432	36						
	Kompetensi Profesional	1179,676	36						

a. R Squared = ,279 (Adjusted R Squared = ,258)

b. R Squared = ,211 (Adjusted R Squared = ,189)

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji *Test of Between Subjects Effects* kemampuan manajerial terhadap kompetensi pedagogik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

2) Hipotesis 2

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji *Test of Between Subjects Effects* kemampuan manajerial terhadap kompetensi profesional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

3) Hipotesis 3

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kelompok kerja guru pendidikan agama islam (KKG PAI) terhadap

pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

Hasil uji MANCOVA kemampuan manajerial terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Mancova
Kompetensi Pedagogik & Kompetensi Profesional

		Multivariate Tests ^a							Observed
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,598	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
	Wilks' Lambda	,402	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
	Hotelling's Trace	1,486	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
	Roy's Largest Root	1,486	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
Kemampuan manajerial	Pillai's Trace	,399	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988
	Wilks' Lambda	,601	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988
	Hotelling's Trace	,664	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988
	Roy's Largest Root	,664	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988

a. Design: Intercept + Kemampuan_manajerial

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji MANCOVA kemampuan manajerial terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara secara simultan, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Data statistik telah diinterpretasikan dan dilakukan untuk menjelaskan secara detail sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Berdasarkan hasil interpretasi, maka analisis lebih rinci dapat disajikan dalam pembahasan berikut.

1. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara.

Hasil pengujian yang dilakukan secara statistik seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara menunjukkan klasifikasi tinggi karena persentasenya sebanyak 56 % yakni 21 guru PAI anggota KKG dan berada di interval 66 – 79. Kemudian pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara menunjukkan klasifikasi tinggi karena persentasenya sebanyak 54 % yakni 20 guru PAI anggota KKG dan berada di interval 66 – 79

Sebagaimana tabel 4.15 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif secara signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara. Hal ini berimplikasi bahwa jika kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI berubah atau mengalami kenaikan, maka pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara akan naik. Demikian juga sebaliknya jika kemampuan manajerial kelompok

kerja guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara berubah atau mengalami penurunan, maka pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara akan turun.

Menurut Indriyo Gitosudarmo (1990: 10) kemampuan manajerial meliputi kegiatan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan. Indikator tersebut ada hubungan dengan indikator kompetensi pedagogik berkaitan dengan indikator menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini karena dengan perencanaan yang baik maka akan menghasilkan program kerja yang baik dan dengan pengarahan yang sesuai maka bisa terimplementasi dengan baik, seperti kegiatan diskusi yang membahas tentang metode kontekstual yang berpusat pada siswa, kemudian kegiatan pemanfaatan media berbasis teknologi dalam menghadapi pembelajaran daring serta kegiatan sosialisasi kurikulum merdeka yang tentunya akan bisa meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

E Mulyasa yang menyatakan bahwasanya dalam sebuah organisasi seperti KKG haruslah mempunyai tugas dan fungsi untuk mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif sehingga guru bisa membuat kreasi didalamnya. (E Mulyasa, 2013: 114) Hal itu sesuai dengan apa yang dinyatakan Imam Dzikri bahwa KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara diharapkan menjadi wadah bagi sesama guru PAI untuk saling berkomunikasi dan mendiskusikan berbagai hal, baik yang berkenaan dengan pembelajaran atau hal lain berkenaan dunia

pendidikan (Imam Dzikri, 2023) Hal tersebut bisa dilihat dari tabel 4.8 bahwa kemampuan manajerial dari KKG PAI Pekalongan Utara dinilai baik oleh anggotanya dengan klasifikasi tinggi sebesar 56 %.

Kemudian teori yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang mencakup mengenai memahami siswa, perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran (Jamil Suprihatiningrum, 2014: 101). Menjadi relevan bahwa seorang guru haruslah senantiasa *mengupdate* serta *mengupgrade* kompetensi pedagogiknya salah satunya melalui mengikuti forum KKG PAI.

Hasil hipotesis ini mendukung penelitian dari Ana Qoniah Fauziyah yang menyatakan bahwa KKG PAI bisa menjadi sebagai wadah peningkatan kompetensi pedagogik dari guru PAI dengan berbagai faktor pendukung dan faktor penghambatnya (Ana Qoniah Fauziyah, 2017: xiv)

2. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

Hasil pengujian yang dilakukan secara statistik seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.15 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif secara signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara. Hal ini berimplikasi bahwa jika kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI berubah atau mengalami kenaikan, maka pengembangan kompetensi

profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara akan naik. Demikian juga sebaliknya jika kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara berubah atau mengalami penurunan, maka pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara akan turun.

Menurut Indriyo Gitosudarmo (1990: 10) kemampuan manajerial meliputi kegiatan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan. Indikator tersebut ada hubungan dengan indikator kompetensi profesional berkaitan dengan indikator menggunakan media audio visual dan sumber belajar, menilai prestasi siswa serta inovasi pembelajaran.

Hal ini karena dengan perencanaan yang baik maka akan menghasilkan program kerja yang baik dan dengan pengarahan yang sesuai maka program kerja bisa terimplementasi dengan baik, seperti program kerja pemanfaatan akun belajar.id maka bisa menghasilkan inovasi dalam pembelajaran, kemudian dengan pemanfaatan akun belajar.id tersebut guru juga bisa menggunakan media audio dan sumber belajar yang luas karena dengan akun belajar.id guru bisa mendapatkan tambahan fitur dalam mengakses google.com. Selanjutnya program penyusunan LKPD dan instrumen penilaian juga berhubungan dengan indikator menilai prestasi siswa karena dengan penyusunan yang sistematis maka prestasi siswa akan dapat dinilai dengan baik.

Sedangkan menurut Hamzah kompetensi profesional seorang guru merupakan seperangkat kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil (Hamzah B Uno,

2008: 18). Dan menurut Jamil kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruan (Jamil Suprihatiningrum, 2014: 115).

Oleh karena itu kemampuan manajerial dari KKG dilaksanakan semaksimal mungkin agar kegiatan pencapaian kompetensi profesional guru bisa maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Imam Dzikri bahwasanya KKG bukanlah singkatan dari *Kolo-kolo Guyon* (kadang-kadang bercanda) karena dulu KKG hanya dijadikan sebagai tempat berkumpul dan bercanda tanpa adanya tujuan yang jelas, namun sekarang tujuan dari KKG yaitu sebagai wadah dari guru PAI untuk bisa meningkatkan kompetensinya melalui teman sejawat (Imam Dzikri, 2023). Perihal ini sesuai dengan tabel 4.15 Bahwa kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara mempunyai pengaruh terhadap pengembangan kompetensi profesional dari guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

Hasil hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan Erjas yang menyatakan bahwa peranan KKG PAI dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI terlihat pada intensnya kegiatan yang dilaksanakan, seperti meningkatkan efektifitas pembelajaran, meningkatkan kreativitas dan skill serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru PAI (Erjas, 2017).

3. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara

Hasil pengujian analisis MANCOVA yang ditunjukkan pada tabel 4.16 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif secara signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara secara simultan.

Hal tersebut berimplikasi bahwa jika variabel kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI berubah atau mengalami kenaikan, maka pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara akan naik. Demikian juga sebaliknya jika variabel kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara berubah atau mengalami penurunan, maka pengembangan kompetensi pedagogik dan profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara akan turun.

Menurut Indriyo Gitosudarmo (1990: 10) kemampuan manajerial meliputi kegiatan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan. Indikator tersebut ada hubungan dengan indikator kompetensi pedagogik berkaitan dengan indikator menyelenggarakan pengembangan yang mendidik dan indikator kompetensi profesional mengelola interaksi belajar mengajar.

Hal ini karena program kerja yang dilaksanakan dengan perencanaan serta pengawasan yang baik maka akan bisa membantu guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara untuk menyelenggarakan pengembangan yang mendidik dan mengelola interaksi belajar mengajar. Seperti kegiatan penyusunan perangkat dan modul ajar yang telah dilaksanakan oleh KKG PAI Kecamatan Utara, dengan diadakannya program tersebut maka guru akan bisa merencanakan pembelajaran kurikulum merdeka sesuai dengan modul yang dibuat dan bisa mempermudah guru karena dilaksanakan bersama-sama melalui diskusi antar guru PAI.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Suyatno (2009: 223) bahwa KKG PAI merupakan sebuah organisasi profesional yang mempunyai fungsi dan tujuan meningkatkan kualitas kompetensi profesionalisme guru dan mempunyai peran yang sangat sentral dan strategis dalam peningkatan kompetensi guru, sehingga KKG merupakan forum terdepan yang perlu diperhitungkan dan diberdayakan dalam rangka peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran.

Hasil utama dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang positif dan simultan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru di Kecamatan Pekalongan Utara. Implikasi dari penelitian ini yaitu bisa memberikan kontribusi keilmuan yang lebih komprehensif terkait dengan relasi antara kemampuan manajerial KKG PAI, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data seperti yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *Test of Between Subjects Effects* kemampuan manajerial terhadap kompetensi pedagogik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara
2. Kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara. Hal tersebut berdasarkan hasil uji *Test of Between Subjects Effects* kemampuan manajerial terhadap kompetensi profesional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara

terhadap pengembangan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

3. Secara bersama-sama (simultan) kemampuan manajerial kelompok kerja guru PAI berpengaruh signifikan terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI di Kecamatan Pekalongan Utara. Hal tersebut berdasarkan hasil uji MANCOVA kemampuan manajerial terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan manajerial KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara secara simultan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Kemampuan manajerial dari kelompok kerja guru pendidikan agama islam apabila baik maka dapat berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru atau anggotanya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan bagi pengurus kelompok kerja guru pendidikan agama islam untuk meningkatkan kemampuan manajerialnya agar bisa memberikan dampak positif bagi

anggotanya. Kemudian sebagai masukan bagi guru untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, terutama melalui forum KKG PAI.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dianjurkan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Anggota KKG atau guru PAI diharapkan dapat menyamakan persepsi antar anggota dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi KKG guna menambah wawasan demi terwujudnya pencapaian proses pembelajaran yang ideal di sekolah..

2. Bagi Organisasi KKG

Organisasi KKG diharapkan meningkatkan kinerja sumber daya manusia agar tercapai tujuan organisasi KKG secara efektif dan efisien.

3. Peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan sampel dan variabel yang lebih banyak dan pembahasan lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Fajar Azzam Pasha. 2022. “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI SD di Kecamatan Tambun Selatan”. *Jurnal Parameter*, Vol 7 No 1. Hal 26-40
- Amrine, T. Harold. at al. 1986. *Manajemen dan Organsasi Produksi*. Jakarta: Erlangga.
- Arfiah. 2019. “Pengaruh Supervisi dan Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Ibtidaiyah di Wilayah Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur”. *Tesis*. Palangkaraya : Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad dan Wahyu Bagja Sulfemi. 2019. “Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah”. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol 4 No 3. Hal 53-58
- Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budianto, Muhammad. 2020. “Pemberdayaan kelompok kerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru PAI di Kecamatan Nalumsari Jepara”. *Tesis*. Kudus : Institut Agama Islam Negeri Kudus.
- Buhler, Patricia. 2004. *Alpa Teach Yourself. Management Skills dalam 24 Jam*. Terj. Jakarta: Prenada Media
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Dencik, Abdul Basyith. at al. 2019. *Statistik Multivariat : Analisis Anova, Manova, Ancova, Mancova, Repeated Measures dengan Apikasi Exce dan SPSS*. Depok : Rajawali Pers

- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI. 2015. *Buku Juknis dan Operasional KKG PAI Kab-Kota Tahun 2015*
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2008. *Pedoman Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI SD)*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional, 2008. *8 Standar Pengembangan KKG dan MGMP*. Jakarta : Kemendikbud RI
- Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional. 2008. *Standar Pengembangan KKG dan MGMP*. Jakarta: Kemendikbud RI
- Dzikri, Imam. Guru PAI SDN Kandang Panjang 02, *Wawancara Pribadi* pada tanggal 4 Oktober 2022
- Erjas. 2017. “Realitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang”. *Tesis*. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Fadil, Akhmad dan Ine Kusuma Aryani. 2021. “Improvement of Teacher Pedagogical Competence Through in House Training Activities” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar DINAMIKA*, Vol. 13 No. 2. Hal 89-92
- Faisal, Sanapiah. 2003. *Fotmat-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fauziah, Ana Qoniah. 2017. “Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Dasar (SD) sebagai wadah peningkatan kompetensi pedagogik guru di Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”. *Tesis*. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Firdaus, Muhammad. 2017. *Manajemen Agribisnis..* Jakarta : PT Bumi Aksara.
- George, R Terry. 1977. *Principles of Management*, Richard D. Irwin INC. Homewood, Irwin-Dorsey Limited Georgetown, Ontario L7G 4B3.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1990. *Prinsip Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset.

- Hakim, Lukman. 2017 “Development Strategy of Pedagogical Competence to Improve Professionalism of Islamic Education Teacher” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No 2. Hal 207-220
- Hamzah, B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problematika Solusi, dan Revormasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: BumiAksara.
- Hasibuan, Malayu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmiati at al. 2022. “Pengaruh Program Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Profesionalisme Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mandai Kabupaten Maros ”, *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Volume 10 No 2. Hal 612-617
- Ilyas, Asnelly dan Zulmardi Zulmardi. 2021. “Efektivitas Kelompok Kerja Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI) Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Islam at-tarbiyah al-mustamirrah*. Volume 2, Nomor 1. Hal 11-24
- Izzidin. Guru PAI SDN Kraton, *wawancara pribadi* pada tanggal 3 Oktober 2022
- Jazuli, Mohamad. 2018. “Peran Kelompok Kerja Guru (KKG) Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”. *Tesis*. Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Juwairiyah. “Profesionalisme Guru dalam Melaksanakan KKG dan MGMP”, <http://sumut.kemenag.go.id/>, diakses pada tanggal 28 Mei 2022.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Lengkong, Degrey. 2018. “Kemampuan Manajerial Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung.” *Pembimbing Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4 No. 59. Hal 1-15
- Listiani, Ida. 2018. “Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Melalui Kegiatan KKG Se Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta”. *Tesis*. Yogyakarta :Universitas Islam Indonesia.

- Lubis, Sarmadhan. 2017. "Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)". *Jurnal Al-Thariqah*. Vol 2, No 2. Hal 189-204
- Mardiyatun. 2021. "Mengembangkan Kompetensi Spiritual KKG PAI melalui Kajian Al-Qur'an". *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 1 No 2. Hal 181-188
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Sertifikasi Guru*. Jakarta : Kemendibud RI
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2013 *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ranu, Pandojo Heidjarachman. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UPP YKPN
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Paedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Samana, A. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Siagian, P Sondang. 2007. Fungsi-fungsi manajerial edisi revisi. Jakarta. Bumi Aksara
- Singerin, Sarlota. 2021. "The Impact of Academic Supervision on Teacher Pedagogical Competence and Teacher Performance: The Role Moderating by Teacher Efficacy". *International Journal of Elementary Education*. Vol. 5 No. 3. Hal 496-504
- Singh, Vinod Kumar. 2010. *Teaching Competency of Primary School Teachers*. New Delhi : Gyan Publishing House.
- Sri, Wiludjeng SP. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Anggota IKAPI.
- Suherman, Aris. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Reflika Aditama.
- Suherman. 2021. "Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)". *Jurnal Ulumuddin*. Vol 3, No 1. Hal 11-24
- Sule, Erni Tisnawati, dan Kurniawan Saefullah, 2005. *Pengantar Manajemen*, Jakarta. Prenada Media Jakarta.
- Sumantri, Manap. dan Sa'adah Ridwan. 2011. "Revitalisasi Kelompok Kerja Guru Guna Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru SD/MI di Kabupaten Seluma". *Jurnal Kependidikan Triadik*. Vol 14, No 1. Hal 19-28
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group
- Suyatno, Sumedi dan Riadi. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Prenada Media Group

- Suzanti, Erma, at al. 2021. "Pedagogical and Professional Competences Policies in Improving Education". *jurnal JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 6 No. 3. Hal 807-819
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, BAB IV, Pasal 42
- Untung, Moh Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Usman, Moh Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen* Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusnita, Yeni, at al. 2018. "The Effect of Professional Education and Training for Teachers (PLPG) in Improving Pedagogic Competence and Teacher Performance". *Jurnal Tadris : Journal of Education and Teacher Training* Vol. 3 No 2. Hal 123-130

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusantabangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412515
www.iainpekalongan.ac.id email: iain@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-698/Un.27/TU.Ps/PP.00.9/04/2023

11 April 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:
Ketua KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara
Di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Umar Khasan
NIM : 5221002
Jurusan/Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Pascasarjana

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DI KECAMATAN PEKALONGAN UTARA"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terma kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

UIN-ANP





**KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

Jl. Tentara Pelajar No. 10F, Kandang Panjang Pekalongan Utara, 51149

SURAT KETERANGAN

Nomor: 45//V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pekalongan Utara menerangkan bahwa:


Nama : Umar Khasan, S.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 April 1995
NIM : 5221002
Program study : Magister Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan
Alamat : Gedung Pascasarjana, Jl.Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan,
Jawa Tengah

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dan observasi di KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul:

“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Kecamatan Pekalongan Utara”

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 27 Mei 2023


IMAM DZIKRI, S.Pd.I

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KELOMPOK KERJA
GURU PAI TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL DI
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi identitas responden dengan lengkap.
2. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk berkenan menjawab semua pernyataan dalam angket sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan member chesklis (√) pada pilihan alternative jawaban yang sesuai. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

Keterangan :

Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP).

B. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Nama Sekolah :
3. Status Guru :

C. Kemampuan Manajerial KKG PAI

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Guru ikut terlibat dalam merumuskan tujuan KKG				
2	Guru ikut terlibat dalam pembuatan program semester				
3	Guru ikut terlibat dalam pembuatan program tahunan				
4	Guru ikut terlibat dalam pengelolaan dana KKG				
5	Guru ikut terlibat dalam menetapkan sumber daya manusia				
6	Guru ikut terlibat dalam menyusun jadwal pelaksanaan KKG				

7	Guru melaksanakan KKG secara berkelanjutan				
8	Guru menyampaikan kebutuhan dan permasalahan pembelajaran yang dialaminya				
9	Guru membangun kerjasama dengan guru lain				
10	Guru berbagi tanggungjawab dengan kelompoknya				
11	Guru menggunakan teknologi informasi dalam merencanakan kegiatan KKG				
12	Guru terlibat dalam menganalisis kegiatan KKG yang telah berjalan				
13	Guru menganalisa kebutuhan KKG masa mendatang				
14	Guru menentukan kegiatan tindak lanjut KKG				
15	Guru mengembangkan program KKG yang sudah dilaksanakan				

D. Kompetensi Pedagogik

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Guru mengidentifikasi potensi peserta didik.				
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik.				
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik.				
4	Guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik				
5	Guru menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik				
6	Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum				
7	Guru memilih materi yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran				
8	Guru menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik				
9	Guru memahami prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik				
10	Guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan				
11	Guru melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas.				
12	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh				
13	Guru memanfaatkan teknologi informasi pada saat pembelajaran				

14	Guru memanfaatkan internet sebagai penunjang proses pembelajaran				
15	Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal				
16	Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya				
17	Guru memahami prinsip-prinsip penilaian, evaluasi, proses dan hasil belajar				
18	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
19	Guru mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen				
20	Guru melakukan evaluasi proses dan hasil belajar				
21	Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar				
22	Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merencanakan program remedial dan pengayaan				
23	Guru mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan				
24	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan				
25	Guru memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran				

E. Kompetensi Profesional

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
1	Guru menyusun bahan ajar sesuai dengan tingkat pendidikan siswa				
2	Guru menjabarkan serta mengorganisasikan bahan ajar secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran				
3	Guru menciptakan program belajar mengajar secara kreatif dan inovatif				
4	Guru melaksanakan program belajar mengajar secara sistematis				
5	Guru menciptakan suasana kelas yang aktif, efektif, dan kondusif				
6	Guru mengelola kelas dengan teknik yang bervariasi disesuaikan dengan materi				
7	Guru menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran				
8	Guru mengembangkan sumber pengajaran dalam proses pembelajaran				

9	Guru menguasai landasan-landasan Menciptakan inovasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran kependidikan dalam proses pembelajaran				
10	Guru menyampaikan informasi-informasi keilmuan yang relevan dengan kehidupan keseharian siswa				
11	Guru memancing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi				
12	Guru membangun komunikasi yang baik antara pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran				
13	Guru menyusun alat evaluasi sesuai dengan materi pembelajaran				
14	Guru mendorong peserta didik untuk belajar dengan mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan matapelajaran yang lainnya (tematik)				
15	Guru mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat secara mandiri				
16	Guru melakukan evaluasi tiap akhir pembelajaran				
17	Guru mengenal dan mampu ikut penyelenggaraan administrasi sekolah				
18	Guru dituntut cakap atau mampubekerjasama secara terorganisasi dalam pengelolaan kelas				
19	Guru memahami prinsip-prinsip pendidikan dan mampu menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan pengajaran				
20	Guru menciptakan Menciptakan inovasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran novasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran				

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ..TUMIRAN, S.Pd.SD
Instansi : ..PINAS PENDIDIKAN
Jabatan : ..SEKRETARIS..K3S

Telah membaca instrumen penelitian berupa lembar angket yang akan digunakan dalam penelitian tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Kecamatan Pekalongan Utara", oleh peneliti :

Nama : Umar Khasan
NIM : 5221002

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, penilaian untuk instrumen tersebut adalah :

No	Deskriptor	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti				✓
2	Penyataan dalam angket dapat mengukur kemampuan manajerial KKG PAI, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional				✓
3	Pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda			✓	
4	Angket mudah untuk diisi				✓
5	Kalimat yang digunakan dalam angket sesuai dengan kaedah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

Komentar dan Saran

Bahasa harap disesuaikan dengan kaidah penulisan yang benar!

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar angket yang digunakan dalam penelitian tersebut dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Pekalongan, ..3 April 2023

Validator


(.....Tumiran, S.Pd.SD.....)

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Jaelani A. Ag. M.S.I
Instansi : Kemenag Kota Pekalongan
Jabatan : Pengawas PAI

Telah membaca instrumen penelitian berupa lembar angket yang akan digunakan dalam penelitian tesis dengan judul "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di Kecamatan Pekalongan Utara", oleh peneliti :

Nama : Umar Khasan

NIM : 5221002

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, penilaian untuk instrumen tersebut adalah :

No	Deskriptor	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian angket ditulis dengan jelas dan mudah dimengerti				✓
2	Penyataan dalam angket dapat mengukur kemampuan manajerial KKG PAI, Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional			✓	
3	Pernyataan dalam angket tidak memiliki makna ganda				✓
4	Angket mudah untuk diisi				✓
5	Kalimat yang digunakan dalam angket sesuai dengan kaedah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	

Komentar dan Saran

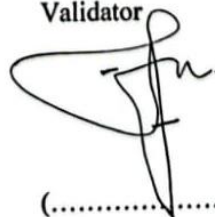
Sudah layak diujikan, namun perlu perbaikan di beberapa item pernyataan

Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan, lembar angket yang digunakan dalam penelitian tersebut dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Pekalongan, 4 April 2023...

Validator


(.....)

HASIL ANGGKET KEMAMPUAN MANAJERIAL

NO	NAMA GURU	SOAL NOMOR															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Umi Salamah, S.Pd.I	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	50
2	Yani Nadia, S.Pd.I	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	47
3	Rusyani Syahwono,S.Pd	2	4	3	2	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	3	40
4	Arinal Muna Widiastuti, S.Pd	2	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	40
5	H.M.Zahid, S.Ag	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
6	Nurul Khikmah, S.Pd.I	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	1	2	3	42
7	Munasifah, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8	Imam Dzikri, S.Pd.I	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	57
9	Agus Wildan, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	46
10	Ika Restyaningrum, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45
11	Naila I S.Pd.I	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	41
12	Umar Khasan, S.Pd	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
13	Musrifah, S.Pd.I	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	41
14	Moh. Izidin, S. Ag	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	45
15	Anisah, S.Pd.I	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
16	Zahrotun Nisa',S.Pd.I	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	49
17	Machfudz Ashar, S.Pd. I	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	55
18	Kharosana Dina, S.Pd	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
19	Uswatun Hasanah,S.Pd.I	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
20	Nur Inayah, S.Pd.I	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	M. Suryadinata, S.Pd.I	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	43
22	Drs. Eko Waluyo	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
23	Dewi Nurlita Kurniawati, S.Pd.I	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
24	Aminah Balgis Alatas, S. Pd. I	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	43
25	MoH Nailil Fahmi, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	40
26	Khairun Nisa, S.Pd	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	2	44
27	Rokhmad, S.Pd.I	1	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	37
28	Risfandi. S.Pd.I	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	37

29	Andri Burhanudin, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	39
30	Abdul Aziz, S.Pd.I	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	38
31	Alisa Qurrotunnisa', S.Pd.	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
32	Asiyah, S.Pd.I	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	37
33	Muawanah.S.Pd.I	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	37
34	Tin Mustafidah, S.H.I	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	38
35	Noor Rohmah, S.Pd.I	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	40
36	Bahroni, S.Pd.I	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
37	Syarifatul Ulfa, S.Pd.I	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	39

HASIL ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK

No	NAMA GURU	SOAL NOMOR																									TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Umi Salamah, S.Pd.I	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	80
2	Yani Nadia, S.Pd.I	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	85
3	Rusyani Syahwono,S.Pd	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	79
4	Arinal Muna Widiastuti, S.Pd	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	77
5	H.M.Zahid, S.Ag	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	81	
6	Nurul Khikmah, S.Pd.I	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	71
7	Munasifah, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	74
8	Imam Dzikri, S.Pd.I	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	83
9	Agus Wildan, S.Pd.I	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	84
10	Ika Restyaningrum, S.Pd.I	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	83
11	Naila I S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	80
12	Umar Khasan, S.Pd	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
13	Musrifah, S.Pd.I	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	78	
14	Moh. Izidin, S. Ag	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	75	
15	Anisah, S.Pd.I	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	77	
16	Zahrotun Nisa',S.Pd.I	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	77	
17	Machfudz Ashar, S.Pd. I	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	80	
18	Kharosana Dina, S.Pd	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	65

19	Uswatun Hasanah,S.Pd.I	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	70	
20	Nur Inayah, S.Pd.I	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	66	
21	M. Suryadinata, S.Pd.I	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	78	
22	Drs. Eko Waluyo	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	67	
23	Dewi Nurlita Kurniawati, S.Pd.I	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65
24	Aminah Balgis Alatas, S. Pd. I	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	69
25	MoH Nailil Fahmi, S.Pd.I	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	70
26	Khairun Nisa, S.Pd	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67
27	Rokhmad, S.Pd.I	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	70
28	Risfandi. S.Pd.I	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	63
29	Andri Burhanudin, S.Pd.I	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	61
30	Abdul Aziz, S.Pd.I	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
31	Alisa Qurrotunnisa', S.Pd.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	63
32	Asiyah, S.Pd.I	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	69
33	Muawanah.S.Pd.I	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	66
34	Tin Mustafidah, S.H.I	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
35	Noor Rohmah, S.Pd.I	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	63	
36	Bahroni, S.Pd.I	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	60	
37	Syarifatul Ulfa, S.Pd.I	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	66

HASIL ANGKET KOMPETENSI PROFESIONAL

N O	NAMA GURU	SOAL NOMOR																				TOTAL					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20						
1	Umi Salamah, S.Pd.I	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	72	
2	Yani Nadia, S.Pd.I	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	Rusyani Syahwono,S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
4	Arinal Muna Widiastuti, S.Pd	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	64
5	H.M.Zahid, S.Ag	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	69
6	Nurul Khikmah, S.Pd.I	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
7	Munasifah, S.Pd.I	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	69
8	Imam Dzikri, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	76

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEMAMPUAN MANAJERIAL

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	SKOR TOTAL
item_1	Pearson Correlation	1	,670**	,532**	,156	,267	,141	,271	,188	,084	,266	,345*	,101	,226	,459**	,263	,714**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,356	,110	,405	,104	,265	,622	,111	,037	,554	,178	,004	,115	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_2	Pearson Correlation	,670**	1	,479**	,000	,129	-,084	,173	,095	,058	,189	,220	,130	,132	,289	,219	,551**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	1,000	,446	,623	,306	,577	,734	,263	,190	,442	,436	,083	,193	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_3	Pearson Correlation	,532**	,479**	1	,160	,229	,003	,060	,167	,061	,161	,335*	,241	,455**	,251	,047	,567**
	Sig. (2-tailed)	,001	,003		,345	,173	,986	,726	,324	,722	,342	,043	,151	,005	,133	,782	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_4	Pearson Correlation	,156	,000	,160	1	,255	,281	,298	,372*	,175	,301	,114	,105	,354*	,271	,218	,491**
	Sig. (2-tailed)	,356	1,000	,345		,128	,093	,073	,023	,300	,070	,501	,535	,032	,105	,195	,002
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_5	Pearson Correlation	,267	,129	,229	,255	1	,552**	,443**	,175	,247	,152	,230	,208	-,063	,263	,250	,559**
	Sig. (2-tailed)	,110	,446	,173	,128		,000	,006	,301	,140	,370	,170	,218	,711	,116	,136	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_6	Pearson Correlation	,141	-,084	,003	,281	,552**	1	,418**	,030	-,050	-,261	,004	,162	-,025	,185	,324	,345*
	Sig. (2-tailed)	,405	,623	,986	,093	,000		,010	,860	,770	,119	,980	,339	,882	,273	,050	,036
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_7	Pearson Correlation	,271	,173	,060	,298	,443**	,418**	1	,347*	,261	,168	,000	,157	,000	,135	,487**	,553**
	Sig. (2-tailed)	,104	,306	,726	,073	,006	,010		,036	,118	,320	1,000	,354	1,000	,427	,002	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_8	Pearson Correlation	,188	,095	,167	,372*	,175	,030	,347*	1	,599**	,297	-,080	-,063	,303	,095	,060	,454**
	Sig. (2-tailed)	,265	,577	,324	,023	,301	,860	,036		,000	,075	,637	,709	,069	,575	,723	,005
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_9	Pearson Correlation	,084	,058	,061	,175	,247	-,050	,261	,599**	1	,584**	,186	,002	,273	,214	,276	,481**
	Sig. (2-tailed)	,622	,734	,722	,300	,140	,770	,118	,000		,000	,269	,988	,103	,204	,098	,003
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_10	Pearson Correlation	,266	,189	,161	,301	,152	-,261	,168	,297	,584**	1	,401*	,148	,229	,237	,208	,511**
	Sig. (2-tailed)	,111	,263	,342	,070	,370	,119	,320	,075	,000		,014	,383	,174	,158	,216	,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_11	Pearson Correlation	,345*	,220	,335*	,114	,230	,004	,000	-,080	,186	,401*	1	,344*	,044	,359*	,191	,453**
	Sig. (2-tailed)	,037	,190	,043	,501	,170	,980	1,000	,637	,269	,014		,037	,797	,029	,256	,005
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_12	Pearson Correlation	,101	,130	,241	,105	,208	,162	,157	-,063	,002	,148	,344*	1	,141	,352*	,331*	,391*
	Sig. (2-tailed)	,554	,442	,151	,535	,218	,339	,354	,709	,988	,383	,037		,405	,033	,045	,017
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_13	Pearson Correlation	,226	,132	,455**	,354*	-,063	-,025	,000	,303	,273	,229	,044	,141	1	,348*	-,005	,428**
	Sig. (2-tailed)	,178	,436	,005	,032	,711	,882	1,000	,069	,103	,174	,797	,405		,035	,976	,008
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_14	Pearson Correlation	,459**	,289	,251	,271	,263	,185	,135	,095	,214	,237	,359*	,352*	,348*	1	,510**	,627**
	Sig. (2-tailed)	,004	,083	,133	,105	,116	,273	,427	,575	,204	,158	,029	,033	,035		,001	,000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
item_15	Pearson Correlation	,263	,219	,047	,218	,250	,324	,487**	,060	,276	,208	,191	,331*	-,005	,510**	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,115	,193	,782	,195	,136	,050	,002	,723	,098	,216	,256	,045	,976	,001		,001
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	,714**	,551**	,567**	,491**	,559**	,345*	,553**	,454**	,481**	,511**	,453**	,391*	,428**	,627**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,036	,000	,005	,003	,001	,005	,017	,008	,000	,001	
	N	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI REALIBILITAS VARIABEL KEMAMPUAN MANEJERIAL

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	2,97	1,013	37
item_2	3,19	,908	37
item_3	2,81	,660	37
item_4	3,00	,527	37
item_5	3,05	,621	37
item_6	2,86	,751	37
item_7	3,00	,707	37
item_8	2,89	,567	37
item_9	2,84	,602	37
item_10	2,81	,701	37
item_11	2,81	,462	37
item_12	2,84	,501	37
item_13	2,92	,595	37
item_14	2,78	,584	37
item_15	2,65	,484	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	40,46	19,200	,591	,765
item_2	40,24	21,245	,407	,785
item_3	40,62	22,131	,468	,778
item_4	40,43	23,141	,405	,784
item_5	40,38	22,353	,466	,778
item_6	40,57	23,419	,205	,800
item_7	40,43	22,030	,444	,780
item_8	40,54	23,200	,358	,786
item_9	40,59	22,914	,382	,785
item_10	40,62	22,353	,397	,783
item_11	40,62	23,575	,376	,786
item_12	40,59	23,748	,302	,790
item_13	40,51	23,257	,325	,789
item_14	40,65	22,123	,548	,773
item_15	40,78	23,063	,468	,780

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
43,43	25,474	5,047	15

HASIL UJI REALIBILITAS VARIABEL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Reliability Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,865	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3,08	,640	37
item_2	3,22	,750	37
item_3	3,03	,600	37
item_4	2,97	,499	37
item_5	2,92	,595	37
item_6	2,76	,548	37
item_7	2,81	,616	37
item_8	2,89	,614	37
item_9	2,78	,584	37
item_10	2,89	,614	37
item_11	2,62	,545	37
item_12	2,81	,660	37
item_13	2,76	,597	37
item_14	2,92	,433	37
item_15	2,89	,614	37
item_16	2,92	,640	37
item_17	2,81	,616	37
item_18	2,84	,688	37
item_19	2,84	,602	37
item_20	2,89	,614	37
item_21	2,95	,575	37
item_22	3,00	,667	37
item_23	3,08	,682	37
item_24	3,05	,621	37
item_25	2,62	,545	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	69,27	49,869	,499	,858
item_2	69,14	48,176	,581	,854
item_3	69,32	49,614	,569	,856
item_4	69,38	52,186	,326	,863
item_5	69,43	52,197	,260	,865
item_6	69,59	51,581	,369	,862
item_7	69,54	51,866	,287	,864
item_8	69,46	50,200	,484	,858
item_9	69,57	52,086	,280	,864
item_10	69,46	50,866	,405	,861
item_11	69,73	51,203	,422	,860
item_12	69,54	51,311	,322	,863
item_13	69,59	51,637	,326	,863
item_14	69,43	52,252	,375	,862
item_15	69,46	50,977	,392	,861
item_16	69,43	50,030	,480	,858
item_17	69,54	50,922	,397	,861
item_18	69,51	50,312	,410	,861
item_19	69,51	51,368	,355	,862
item_20	69,46	50,200	,484	,858
item_21	69,41	50,470	,489	,858
item_22	69,35	49,623	,503	,857
item_23	69,27	49,036	,553	,856
item_24	69,30	51,048	,378	,861
item_25	69,73	50,425	,525	,857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
72,35	54,790	7,402	25

HASIL UJI REALIBILITAS VARIABEL KOMPETENSI PROFESIONAL

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,839	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item_1	3,19	,569	37
item_2	3,27	,560	37
item_3	3,27	,560	37
item_4	3,19	,569	37
item_5	3,19	,569	37
item_6	3,27	,560	37
item_7	3,43	,603	37
item_8	3,22	,584	37
item_9	3,19	,569	37
item_10	3,19	,569	37
item_11	3,46	,605	37
item_12	3,27	,560	37
item_13	3,43	,603	37
item_14	3,51	,559	37
item_15	3,19	,569	37
item_16	3,30	,571	37
item_17	3,43	,603	37
item_18	3,19	,569	37
item_19	3,43	,603	37
item_20	3,19	,569	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	62,62	29,964	,398	,833
item_2	62,54	29,755	,442	,831
item_3	62,54	29,422	,499	,828
item_4	62,62	29,964	,398	,833
item_5	62,62	30,631	,288	,838
item_6	62,54	29,422	,499	,828
item_7	62,38	28,520	,604	,823
item_8	62,59	30,581	,286	,838
item_9	62,62	29,964	,398	,833
item_10	62,62	29,964	,398	,833
item_11	62,35	30,679	,257	,839
item_12	62,54	29,755	,442	,831
item_13	62,38	28,520	,604	,823
item_14	62,30	29,992	,403	,833
item_15	62,62	29,964	,398	,833
item_16	62,51	30,423	,321	,836
item_17	62,38	30,520	,283	,838
item_18	62,62	29,964	,398	,833
item_19	62,38	28,520	,604	,823
item_20	62,62	29,964	,398	,833

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65,81	32,769	5,724	20

HASIL UJI MANCOVA

General Linear Model

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi Pedagogik	72,35	7,402	37
Kompetensi Profesional	65,81	5,724	37

Bartlett's Test of Sphericity^a

Likelihood Ratio	,436
Approx. Chi-Square	1,525
df	2
Sig.	,467

Tests the null hypothesis that the residual covariance matrix is proportional to an identity matrix.

a. Design: Intercept +
Kemampuan_manajerial

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Intercept	Pillai's Trace	,598	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
	Wilks' Lambda	,402	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
	Hotelling's Trace	1,486	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
	Roy's Largest Root	1,486	25,265 ^b	2,000	34,000	,000	,598	50,529	1,000
Kemampuan_manajerial	Pillai's Trace	,399	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988
	Wilks' Lambda	,601	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988
	Hotelling's Trace	,664	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988
	Roy's Largest Root	,664	11,283 ^b	2,000	34,000	,000	,399	22,565	,988

a. Design: Intercept + Kemampuan_manajerial

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = ,05

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
Kompetensi Pedagogik	,045	1	35	,833
Kompetensi Profesional	,000	1	35	,990

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kemampuan_manajerial + Status

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^c
Corrected Model	Kompetensi Pedagogik	550,265 ^a	1	550,265	13,542	,001	,279	13,542	,947
	Kompetensi Profesional	249,171 ^b	1	249,171	9,372	,004	,211	9,372	,845
Intercept	Kompetensi Pedagogik	718,980	1	718,980	17,694	,000	,336	17,694	,983
	Kompetensi Profesional	894,353	1	894,353	33,640	,000	,490	33,640	1,000
Kemampuan_manajerial	Kompetensi Pedagogik	550,265	1	550,265	13,542	,001	,279	13,542	,947
	Kompetensi Profesional	249,171	1	249,171	9,372	,004	,211	9,372	,845
Error	Kompetensi Pedagogik	1422,168	35	40,633					
	Kompetensi Profesional	930,505	35	26,586					
Total	Kompetensi Pedagogik	195657,000	37						
	Kompetensi Profesional	161429,000	37						
Corrected Total	Kompetensi Pedagogik	1972,432	36						
	Kompetensi Profesional	1179,676	36						

a. R Squared = ,279 (Adjusted R Squared = ,258)

b. R Squared = ,211 (Adjusted R Squared = ,189)

c. Computed using alpha = ,05

Parameter Estimates

Dependent Variable	Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval		Partial Eta Squared	Noncent. Parameter	Observed Power ^a
						Lower Bound	Upper Bound			
Kompetensi Pedagogik	Intercept	38,708	9,202	4,206	,000	20,027	57,389	,336	4,206	,983
	Kemampuan_manajerial	,775	,210	3,680	,001	,347	1,202	,279	3,680	,947
Kompetensi Profesional	Intercept	43,172	7,443	5,800	,000	28,061	58,283	,490	5,800	1,000
	Kemampuan_manajerial	,521	,170	3,061	,004	,176	,867	,211	3,061	,845

a. Computed using alpha = ,05

General Estimable Function^a

Parameter	Contrast	
	L1	L2
Intercept	1	0
Kemampuan_manajerial	0	1

a. Design: Intercept + Kemampuan_manajerial

Transformation Coefficients (M Matrix)

Dependent Variable	Transformed Variable	
	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional
	Kompetensi Pedagogik	1
Kompetensi Profesional	0	1

Between-Subjects SSCP Matrix

			Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional
Hypothesis	Intercept	Kompetensi Pedagogik	718,980	801,887
		Kompetensi Profesional	801,887	894,353
	Kemampuan_manajerial	Kompetensi Pedagogik	550,265	370,284
		Kompetensi Profesional	370,284	249,171
Error	Kompetensi Pedagogik		1422,168	-15,824
	Kompetensi Profesional		-15,824	930,505

Based on Type III Sum of Squares

Residual SSCP Matrix

			Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Profesional
Sum-of-Squares and Cross-Products	Kompetensi Pedagogik		1422,168	-15,824
	Kompetensi Profesional		-15,824	930,505
Covariance	Kompetensi Pedagogik		40,633	-,452
	Kompetensi Profesional		-,452	26,586
Correlation	Kompetensi Pedagogik		1,000	-,014
	Kompetensi Profesional		-,014	1,000

Based on Type III Sum of Squares

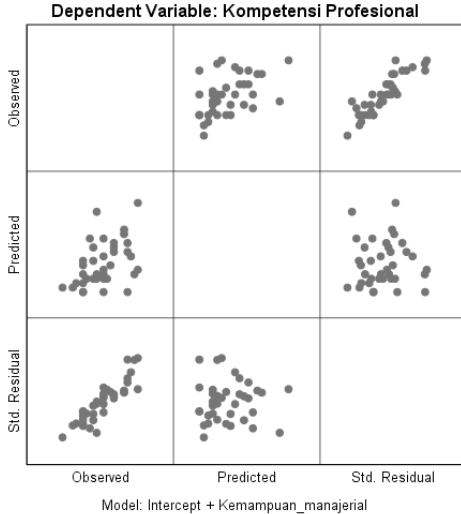
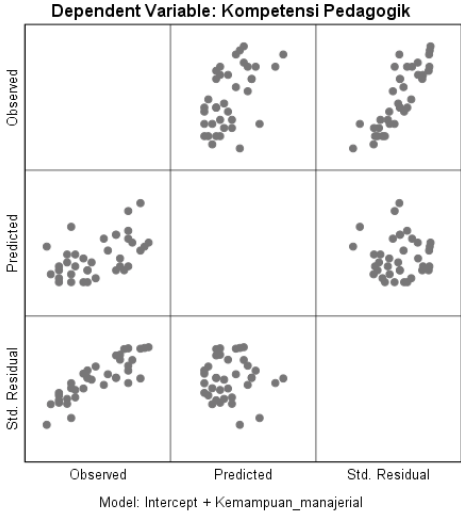
Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Residual	for	,100	37	,200*	,975	37	,560
	Kompetensi_pedagogik						
Residual	for	,086	37	,200*	,974	37	,512
	Kompetensi_profesional						

This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

Observed * Predicted * Std. Residual Plots



Lampiran Foto Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam
(KKG PAI) Kecamatan Pekalongan Utara



Figure 1 Penyusunan Program Kerja KKG PAI Kecamatan Pekalongana Utra



Figure 2 Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara



Figure 3 Pembahasan Platform Merdeka Mengajar



Figure 4 Diskusi Topik dalam Platform Merdeka Mengajar



Figure 5 Pengisian Angket Kuesioner



Figure 6 Wawancara Probadi dengan Ketua KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara

ANGGARAN DASAR
KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI)
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

MUQADDIMAH

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas yaitu segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, hingga masalah kepercayaan dan keimanan.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah umum mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam membentuk moral, akhlak dan etika peserta didik dalam kehidupan kesehariannya agar dapat mencerminkan pribadi yang berkarakter dan berkepribadian islami. Kendali mutu (*quality control*) merupakan suatu pendekatan untuk mencoba membangun citra tenaga pendidik yang professional. Sehingga kehadiran wadah organisasi profesi dipandang perlu agar kendali mutu tenaga pendidikan dapat dioptimalkan.

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam atau yang disingkat KKG PAI, merupakan organisasi profesi yang diharapkan dapat menjadi kendali mutu tenaga pendidik. Sehingga dengan demikian Pendidikan Agama Islam di sekolah umum memiliki tingkatan kualitas yang lebih memadai.

Untuk mewartakan aspirasi para guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, disepakati untuk membentuk organisasi profesi yang diberi nama “Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam” disingkat dengan “KKG PAI” dengan anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Sebagai Berikut:

BAB I

NAMA DAN DASAR PENDIRIAN

Pasal 1

Nama

Organisasi profesi ini diberi nama Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, disingkat KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

Pasal 2

Dasar Pendirian

Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan didirikan atas dasar Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.

BAB II

KEDUDUKAN, SIFAT, DAN TUJUAN

Pasal 3

Kedudukan dan Sifat

KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara berkedudukan di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan bersifat koordinatif, organisasi non-struktural, mandiri, kekeluargaan, menganut prinsip maju bersama serta diselenggarakan dari, oleh, dan untuk guru yang menjadi anggota

Pasal 4

Tujuan

Tujuan organisasi profesi ini adalah :

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb.
2. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja.
4. Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah.
5. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pendataan dan pemberkasan yang berkaitan dengan kepentingan guru PAI
6. Mengefektifkan budaya kerja anggota kelompok kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat KKG.
7. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik.
8. Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG.
9. Meningkatkan rasa solidaritas antar anggota KKG.
10. Menyelenggarakan, melaksanakan kegiatan yang diamanatkan oleh KKG PAI Kota Pekalongan atau Kemenag Kota Pekalongan atau Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.

BAB III
ORGANISASI

Pasal 5

Struktur, Susunan dan Fungsi Organisasi

Struktur organisasi, susunan pengurus dan fungsi pengurus KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

Pasal 6

Hak dan Kewajiban Pengurus

Hak dan kewajiban pengurus KKG adalah:

1. Ketua atas nama pengurus berhak mewakili secara organisasi untuk sesuatu hal demi kemajuan organisasi.
2. Bilamana Ketua berhalangan hadir, maka pengurus yang lain dapat mewakili dengan hak dan kewajiban yang sama.
3. Pengurus berkewajiban menjalankan pekerjaan organisasi dan menjalankan keputusan-keputusan Rapat Anggota KKG.
4. Sekretaris berkewajiban mengelola administrasi KKG PAI.
5. Bendahara menangani kekayaan atau keuangan organisasi

BAB IV
KEPENGURUSAN

Pasal 7

Masa Kepengurusan dan Pemilihan Pengurus

1. Periode Jabatan Pengurus adalah 4 (empat) tahun dan dapat dicalonkan kembali pada pemilihan periode berikutnya.
2. Masa jabatan sebagai ketua maksimal dua kali periode.
3. Pengurus dipilih oleh anggota secara aklamasi, atau dipilih secara langsung atau melalui pemungutan suara.
4. Tata cara pemilihan pengurus diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

BAB V
KEANGGOTAAN

Pasal 8

Syarat Keanggotaan

1. Anggota KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan terdiri dari guru-guru PNS dan Non-PNS yang mengajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di wilayah KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan baik di Sekolah Negeri maupun di Sekolah Swasta.
2. Syarat menjadi anggota dan Prosedur Pendaftaran diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

Pasal 9

Hak dan Kewajiban Anggota

Kewajiban anggota adalah:

1. Membantu terlaksananya tujuan organisasi.
2. Mematuhi aturan dan putusan organisasi.
3. Menjaga martabat dan kehormatan profesi.

Hak anggota adalah :

1. Anggota berhak mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diusahakan oleh organisasi.
2. Anggota berhak mendapat bimbingan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya
3. Anggota berhak dipilih dan memilih pengurus untuk menjalankan organisasi
4. Seluruh anggota berhak mengajukan usulan untuk kemajuan organisasi.

BAB VI

KEGIATAN

Pasal 10

Untuk mencapai tujuan pada pasal 4 di atas, kegiatan organisasi profesi ini adalah :

- A. Kegiatan Rutin, minimal satu bulan satu kali.jenis kegiatan meliputi :
 1. Diskusi permasalahan pembelajaran
 2. Penyusunan perangkat Pembelajaran
 3. Analisis kurikulum
- B. Kegiatan Pengembangan, KKG PAI jika dipandang perlu sewaktu-waktu bisa menyelenggarakan kegiatan sbb :
 1. Latihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, pembuatan PTK, jurnal, laporan dll.
 2. Menyelenggarakan Seminar, lokakarya, koloqium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel.
 3. *Peer Coaching* (Pelatihan sesama guru menggunakan media ICT atau latihan mengoperasikan komputer).
 4. *Lesson Study* (kerjasama antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran)
 5. Dan kegiatan lain yang relevan.
- C. Kegiatan Pendataan
 1. Pendataan anggota.
 2. Mefasilitasi pendataan kepegawaian dari Dinas Pendidikan & Kemenag .

BAB VII

PROGRAM KERJA

Pasal 11

Penyusunan Program Kerja

1. Program Kerja KKG disusun sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun.
2. Prinsip-prinsip penyusunan program kerja diatur dalam Anggaran Rumah Tangga Bab (AD ART).

BAB VIII

PEMBIAYAAN

Pasal 12

1. Pembiayaan KKG Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan berasal dari masing-masing Sekolah peserta KKG, Iuran anggota dan sumber lain yang sah yang tidak mengikat.
2. Sumber pembiayaan organisasi dijelaskan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).

BAB IX

PENJAMINAN MUTU DAN PELAPORAN

Pasal 13

Pelaksanaan Penjaminan Mutu dan Pelaporan

1. Untuk menjamin mutu kegiatan KKG perlu dilaksanakan penjaminan mutu yang akan melihat kesesuaian antara standar dengan pemenuhannya.
2. Data untuk penjaminan mutu diperoleh dengan melakukan pemantauan dan evaluasi.
3. Pelaksanaan penjaminan mutu yang meliputi mekanisme pemantauan dan evaluasi serta pelaporannya diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART).
4. Laporan meliputi substansi kegiatan dan administrasi disampaikan kepada Pengwas, ketua PKG, dan Ketua K3S Kecamatan Pekalongan Utara.

BAB X

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR, TATA TERTIB PERSIDANGAN, DAN PEMBUBARAN ORGANISASI

Pasal 14

Perubahan Anggaran Dasar

1. Anggaran Dasar ini hanya dapat diubah dengan Rapat Anggota KKG yang dengan sengaja diadakan untuk maksud tersebut.
2. Rapat perubahan Anggaran Dasar harus dihadiri sekurang kurangnya duapertiga dari jumlah anggota KKG.
3. Keputusan rapat perubahan Anggaran Dasar dianggap sah jika disetujui oleh duapertiga Anggota yang hadir.
4. Apabila quorum tidak terpenuhi seperti yang dimaksud pada ayat 2 dan 3 pasal ini, maka pengesahan perubahan Anggaran Dasar dilakukan atas persetujuan Anggota yang hadir dalam Rapat Anggota.

Pasal 15

Tata Tertib

Tata tertib persidangan ditetapkan Pengurus dan disahkan dalam Rapat Anggota KKG.

Pasal 16

Pembubaran

1. Organisasi ini hanya dapat dibubarkan dengan keputusan Rapat Anggota KKG yang sengaja diadakan untuk maksud tersebut.
2. Rapat Anggota harus dihadiri sekurang-kurangnya duapertiga dari jumlah anggota KKG.
3. Keputusan rapat pembubaran dianggap sah jika disetujui oleh seluruh anggota KKG yang hadir dan diketahui oleh Ketua K3S Kecamatan Pekalongan Utara.

BAB XI

PENUTUP

Pasal 17

1. Anggaran Dasar ini ditetapkan pada pertemuan guru-guru (KKG PAI) Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan di Ruang Kelas SDN Kandang Panjang 01 Kota Pekalongan
2. Anggaran Dasar ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

ANGGARAN RUMAH TANGGA
KELOMPOK KERJA GURU (KKG) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA KOTA PEKALONGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

BAB I

UMUM

Pasal 1

Anggaran rumah tangga ini merupakan penjabaran dari Anggaran Dasar.

Pasal 2

Kedudukan

Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pekalongan Utara berkedudukan di Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan dengan secretariat di SDN Kandang Panjang 02 Kota Pekalongan.

Pasal 3

Struktur, Susunan, dan Fungsi Organisasi

- A. Struktur organisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Kecamatan Pekalongan Utara terdiri dari:
1. Penasehat yaitu Ketua K3S Pekalongan Utara
 2. Pengarah yaitu Pengawas SD Kecamatan Pekalongan Utara
 3. Pembimbing yaitu Pengawas PAI Kecamatan Pekalongan Utara
 4. Ketua
 5. Sekretaris
 6. Bendahara
 7. Ketua Bidang
- B. Susunan organisasi Kelompok Kerja Guru (KKG PAI) Kecamatan Pekalongan Utara minimal terdiri dari:
1. 1 orang ketua
 2. 1 orang sekretaris
 3. 1 orang bendahara
- C. Fungsi organisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Kecamatan Pekalongan Utara yaitu:
1. Memfasilitasi data kepegawaian dan kompetensi Guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara.
 2. Wadah untuk meningkatkan Profesionalitas guru PAI Kecamatan Pekalongan Utara.

BAB II

VISI dan MISI

Pasal 4

Visi

Membentuk Guru PAI yang Berkompeten, Profesional, Berintegritas Beriman dan Berakhlak Mulia dengan Wawasan Global

.Pasal 5

Misi

1. Menjunjung Tinggi Etika dan Moral Guru PAI
2. Meningkatkan Kompetensi Guru PAI
3. Meningkatkan Dedikasi Guru Terhadap Tugas serta Masyarakat
4. Mewujudnyatakan Pendekatan Kekinian Sesuai Zaman Dalam Pembelajaran
5. Meningkatkan Keterampilan Di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6. Menghindari Perbuatan Yang Merusak Nama Baik Profesi
7. Mewujudkan Guru PAI yang Ideal Sesuai Tuntutan Zaman
8. Meningkatkan Pengabdian Guru di Sekolah dan Masyarakat

BAB III

SYARAT DAN PROSEDUR MENJADI ANGGOTA DAN PENGURUS

Pasal 6

Syarat dan Prosedur Menjadi Anggota KKG

1. Guru berstatus PNS maupun Non PNS pada SD Negeri maupun SD Swasta di lingkungan KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.
2. Keanggotaan KKG diawali dengan pengisian biodata peserta yang selanjutnya diisi dan diserahkan kepada pengurus KKG.
3. Pengurus menghimpun biodata anggota sebagai database keanggotaan KKG.
4. Bersedia mematuhi AD/ART KKG.
5. Sifat keanggotaan Stelsel Pasif (setiap guru Pendidikan Agama Islam di wilayah kecamatan Pekalongan Utara dengan sendirinya dianggap menjadi anggota tanpa melakukan tindakan hukum tertentu).

Pasal 7

Syarat dan Prosedur Menjadi Pengurus

1. Terdaftar sebagai anggota KKG PAI Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.
2. Pengurus KKG dipilih oleh anggota melalui musyawarah mufakat.
3. Pengurus dapat berhenti atau diberhentikan apabila meninggal dunia, atau habis masa kerja sebagai guru PAI, atau mutasi keluar wilayah Kecamatan Pekalongan, atau mengundurkan diri, atau tidak melaksanakan tugas.

BAB IV
PEMBENTUKAN PENGURUS, MASA JABATAN dan STRUKTUR
KEPENGURUSAN

Pasal 8

1. Tata cara pembentukan pengurus atas dasar hasil musyawarah atau mufakat
2. Pemilihan dan pembentukan pengurus berdasarkan musyawarah mufakat. Jika tidak dicapai mufakat, pemilihan dan pembentukan pengurus dilakukan dengan cara pemungutan suara yang dipandu oleh panitia pemilihan mengikuti langkah-langkah pengambilan keputusan berasas demokrasi.
3. Panitia pemilihan dibentuk oleh Pengurus
4. Masa kerja pengurus adalah 4 (empat) tahun dapat dipilih kembali setelah masa kerja selesai.
5. Ketua KKG PAI paling lama menjadi ketua dua kali masa kerja.
6. Struktur Kepengurusan KKG adalah: Ketua, Sekretaris, Bendahara, Kabid Pendidikan dan Pelatihan, Kabid Keagamaan, dan Kabid Humas.

BAB V

TUGAS DAN KEWAJIBAN PENGURUS

Pasal 9

Tugas dan Kewajiban

1. Pengurus bertugas dan berkewajiban merencanakan, melaksanakan dan melaporkan agenda kegiatan KKG dengan penuh tanggung jawab.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, pengurus KKG harus sesuai dan tidak menyimpang dari Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

BAB VI

RAPAT ANGGOTA LUAR BIASA

Pasal 10

1. Rapat Anggota Luar Biasa membahas tentang pertanggungjawaban pengurus, dan atau pergantian pengurus sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Rapat Anggota Luar Biasa dilaksanakan bila dikehendaki perubahan terhadap AD/ART.
3. Rapat Anggota Luar Biasa dilaksanakan bila ada hal-hal yang bersifat mendesak dan perlu segera dimusyawarahkan.

BAB VII

SURAT MENYURAT DAN STEMPEL

Pasal 11

1. Surat-surat yang dikeluarkan memakai kop surat:

KELOMPOK KERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA

Sekretariat : Jl. Tentara Pelajar No. 10F, Kandang Panjang Pekalongan Utara, 51149

2. Segala surat masuk dan keluar diagendakan oleh sekretaris.
3. Surat yang dibuat KKG paling tidak ditandatangani oleh Sekretaris dan Ketua atau salah satu diantaranya.
4. Surat yang dibuat KKG harus berstempel.

Pasal 12

1. Stempel KKG berbentuk oval yang memuat tulisan:
Kelompok Kerja Guru (pada bagian lengkung atas)
KKG-PAI Kecamatan Pekalongan Utara (pada bagian tengah)
Pendidikan Agama Islam (pada bagian lengkung bawah)
2. Warna tinta adalah ungu.

BAB VIII

DESKRIPSI TUGAS PENGURUS

Pasal 13

Ketua

1. Memimpin rapat koordinasi kinerja bidang KKG
2. Merencanakan dan memutuskan kebijakan program kegiatan KKG
3. Bersama Sekretaris mengelola administrasi KKG
4. Bersama bendahara mengelola keuangan KKG
5. Memonitor dan mengevaluasi anggota dalam kegiatan KKG
6. Membuat laporan secara berkala kepada Pembina.

Pasal 14

Sekretaris

1. Mencatat dan menginventarisir hasil kegiatan KKG
2. Bersama Ketua menyusun Program Tahunan
3. Mencatat kegiatan rapat-rapat Pengurus
4. Menyusun laporan kegiatan
5. Tugas lain yang dibutuhkan.

Pasal 15

Bendahara

1. Bersama ketua, sekretaris dan seluruh anggota menyusun RAPB KKG PAI berdasarkan program tahunan
2. Mengelola keuangan KKG dan melaporkn secara berkala.
3. Tugas lain sesuai kebutuhan

BAB IX

TATA HUBUNGAN KERJA

Pasal 16

1. Menjalin hubungan tata kerja antar pengurus dan anggota yang harmonis.
2. Menjalin hubungan kerja sama dengan PKG di tingkat Kecamatan.

BAB X
PROGRAM KERJA

Pasal 17

Prinsip Penyusunan Program Kerja

Dalam penyusunan Program Kerja KKG, mengacu pada prinsip-prinsip:

1. Rancangan Program Kerja disusun oleh pengurus kemudian di plenokan untuk dijadikan Program kerja KKG.
2. Program kerja difokuskan pada peningkatan kompetensi guru demi peningkatan prestasi siswa

BAB XI
PEMBIAYAAN

Pasal 18

Pembiayaan Operasional KKG terdiri atas :

1. Pembiayaan kegiatan rutin bulanan bersumber dari masing-masing sekolah.
2. Pembiayaan kegiatan diperoleh dari iuran setiap sekolah di wilayah Kecamatan Pekalongan Utara yang dihitung berdasarkan jumlah peserta didik besarnya ditentukan berdasarkan hasil rapat pengurus.
3. Pembiayaan dari pihak lain yang tidak mengikat.

BAB XII
HAL-HAL LAIN

Pasal 19

Hal-hal lain yang tidak atau belum diatur dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) ini akan diatur dan ditetapkan oleh Pengurus melalui rapat pengurus, sepanjang tidak bertentangan dengan AD/ART.

**SUSUNAN PENGURUS KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AJARAN 2022/2023 KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

KETUA : IMAM DZIKRI, S.Pd.I
WAKIL KETUA : M NAILI FAHMI, S.Pd.I

SEKRETARIS : ZUHROTUN NISA' S.Pd.I
WAKIL SEKRETARIS : UMAR KHASAN, S.Pd

BENDAHARA : UMI SALAMAH, S.Pd.I
WAKIL BENDAHARA : NUR INAYAH, S.Pd.I

KABID DIKLAT : M SURYADINATA, S.Pd.I
SEKBID DIKLAT : YANI NADIA, S.Pd.I

KABID KEAGAMAAN : DEWI NULITA KURNIAWATI, S.Pd.I
SEKBID KEAGAMAAN: AMINAH BALQIS AL-ATHAS, S.Pd.I

KABID HUMAS : ANISAH, S.Pd.I
SEKBID HUMAS : NURUL KHIKMAH, S.Pd.I

DITETAPKAN OLEH
KETUA KKG PAI KECAMATAN PEKALONGAN UTARA



IMAM DZIKRI, S.Pd .I

RIWAYAT HIDUP

Nama : UMAR KHASAN
Tempat Tgl Lahir : PEKALONGAN, 21 APRIL 1995
Alamat : DEGAYU PEKALONGAN UTARA
Telpon/WA : 082313943959
E-mail : umarkhasan14@guru.sd.belajar.id

Pendidikan

S1 : IAIN PEKALONGAN
SLTA : MA RIBATUL MUTA'ALLIMIN
SLTP : SMP NEGERI 17 KOTA PEKALONGAN
SD : MII DEGAYU 01

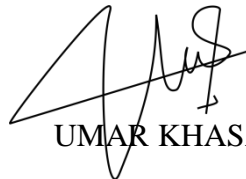
Riwayat Organisasi :

- KABID PA HMI CABANG PEKALONGAN
- KOMISI A SENAT MAHASISWA IAIN PEKALONGAN

Pengalaman Kerja:

- Guru di SDN Dukuh Kota Pekalongan (2019 - 2022)
- Guru di SDN Krapyak Lor 05 Kota Pekalongan (2023 - sekarang)

Pekalongan, Juni 2023



UMAR KHASAN



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : UMAR KHASAN
NIM : 5221002
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam / Pascasarjana
E-mail address : khasan.oemar@gmail.com
No. Hp : 0823-1394-3959

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DI KECAMATAN PEKALONGAN UTARA

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2023



UMAR KHASAN

*NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*